ANALISIS PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN DI BADAN KREDIT DESA DI DESA MLANDINGAN KULON KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

INDIRA ANJARWATI KOMARINA
NIM. E20151087

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M
NIP. 19660322 199303 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISA PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN DI BADAN KREDIT DESA DI DESA MLADINGAN KULON KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Indira Anjarwati Komarina
NIM: E20151087

Disetujui Pembimbing

Prof.Dr.H. Babun Suharto.,S.E.M.M
NIP. 19660322199303 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN DI BADAN KREDIT DESA DI DESA MLANDINGAN KULON KABUPATEN SITUBONDO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Daru Anando,SE.,M.Si	**Suprianik,S.E.,M.Si**
NIP. 197503032009011009	**NUP. 201603136**

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i,SE.,M.Si ( )
2. Prof.Dr.H.Babun Suharto,SE.,M.M. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. Khamdan Rifa'i,SE.,M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

و تعا ونوا على البر والتقوى ولا تعا ونوا على الاثم والعدوان

واتقوا الله ان الله شديد العقاب.

“ Dan Tolong-Menolonglah Kamu Dalam Mengerjakan Kebajikan Dan Takwa, Dan Jangan Tolong-Menolong Dalam Perbuatan Dosa Dan Permusuhan. Bertakwalah Kepada Allah, Sesungguhnya Allah Sangat Berat Siksaan-Nya”

(Q.S Al-Maidah:2)[*]

[*] Kementerian Agama Republik Indonesia, ***Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*** (Bandung: CV. Penerbit Sy9ma Creative Media Corp, 2014), Hal.41

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAR PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta dari semua yang telah kau tetapkan baik rencana indah yang engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan sholawatserta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi.

1. Ibunda Susilowati dan ayahanda Tipto Hajar Tercinta. Sebagai hormat, bakti dan beribu rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan kasih sayang yang tidak cukup untuk ku balas kan selain selembar kertas yang bertulisan kata cinta yang tulus dan persembahan.
2. Adekku satu-satunya yang paling ku sayang Anggis Mariatus Shamilah dan kedua wanita cantik yaitu Nenek endut Ti dan Hj. Sutik terima kasih atas dukungan dan doa, serta semangat yang kalian berikan selama ini.
3. Dan kupersembahkan pula kepada Abdul Jalil atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaran yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dari Allah dan masa depanku.
4. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah 03, Wiwik Irma, Wakiah, Devi Ratna, Siti Qomariyah, Unik Silvatus, Faridatul Hasanah dan teman-teman yang tidak kusebutkan satu persatu ku ucapkan terima kasih telah menjadi sahabat terbaik serta saudara selama ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil allamin, kita panjatkan puja dan puji syukur teruntuk sandaran hati, ptunjuk jalan kita, yakni Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk Ciptaan-Nya serta tak lupa pula kepada junjungan besar Debaginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Dan tak terkecuali kepada penulis pribadi sehingga tahap demi tahap dalam proses Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memnuhi sebagian persyartan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi dengan judul: " *Analisis pemberian kredit tanpa agunan di badan kredit desa di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo*" telah disusun sesuai dengan harapan dan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan tdan tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.H.Babun Suharto.,S.E.M.M selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember sekaligus dosen pembimbing skripsi Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, terima kasih atas bimbingannya, kesabaran, serta dorongan semangat yang selama ini ibu berikan sehingga tugas akhir skripsi ini terselesaikan sesuai dengan harapan.
2. Dr. Khandan Rifa'i,.S.E.M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Nurul setianingrum,SE.,M.M Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Jember (Perbankan Syariah)
4. Retna anggitaningsih,SE.,MM Selaku Dosen DPA Terimakasih Atas Semangat Serta Tak Pernah Bosan Untuk Selalu Mendoakan Mahasiswanya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membekali kami ilmu serta pengetahuan, serta semua Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan
6. Kepada kedua orangtua dan seluruh keluarga, terimakasih atas dukungan dan Doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Segenap jajaran karyawan Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data serta informasi, terimakasih atas jasa-jasa kalian semua
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala amal baik semua pihak tercatat sebagai amal yang banyak memberikan manfaat. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis haturkan maaf kepada semua, serta menjadi kebanggan bagi penulis akan adanya masukan dan nasihat guna memperbaiki skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Jember, 18 Maret 2019

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Indira Anjarwati Komarina, Prof. Dr.H. Babun Suharto,.S.E.M.M. 2019: Analisis Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo"

Pemberian Kredit Tanpa Agunan Yang Ada Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo Ini Sangat Menguntungkan Bagi Masyarakat Yang Kendala Utamanya Dalam Pengajuan Kredit Adalah Agunan. Dan Untuk Mencegah Terjadinya Kredit Masalah Dalam Pemberian Kredit, Bank Harus Melakukan Suatu Penilaian. Untuk Menganalisa Suatu Permohonan Kredit Pada Umumnya Digunankan Kelayakan 5c (Charakter, Capital, Capacity , Collateral, Dan Condition Of Economic) Dan 2p (Purpose Dan Party).

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Didesa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo? 2) Bagimana Kinerja Badan Kredit Desa Dalam Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Desa Malndingan Kulon Kabupaten Situbondo? 3) Bagaimana Kenddala Dan Upaya Penyelesaian Jika Terjadi Debitur Wanprestassi Dalam Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Bdan Kredit Desa Didesa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo. 2)Untuk Megetahui Kinerja Badan Kredit Desa Dalam Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.3) Untuk Mengetahui Kendala-Kendala Dan Upaya Penyelesaian Jika Terjadi Debitur Wanprestasi Dalam Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Ddi Desa Mlandigan Kulon Kabupaten Situbondo.

Dalam hal ini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun subyek penelitian badan kredit desa yang memliliki produk KTA. Teknik instrumen pengumpulan data menggunakan data primer dan skunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis dekriptif, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dengan tahap membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

Hasil dalam penelitian ini yaitu: 1) Prosedur pemberian kredit tanpa agunan di badan kredit desa menggunakan KTP, KK, Formulir pengajuan dan surat keterangan usaha dari desa dan menggunakan 5C dan 2P. 2) Kinerja badan kredit desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di desa mlandingan kulon kabupaten situboondo menunjukkan nilai cukup baik. 3) Kendala di BKD kredit macet, pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian, dan nasabah tidak membayar tepat waktu sedangkan upaya penyelesaian menggunakan tahap penagihan kerumah, pemanggilan menggunakan surat dan recheduling.

Kata Kunci: Kredit Tanpa Agunan, Badan Kredit Desa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAC

Indira Anjarwati Komarina, Prof. Dr.H. Babun Suharto, .S.E.M.M. 2019: Analysis of Granting Unsecured Loans at Village Credit Agencies in Mlandingan Kulon Village, Situbondo Regency"

Provision of Unsecured Loans Existing in Village Credit Agencies in the Village of Mlandingan Kulon Situbondo Regency This is very profitable for the people whose main constraints in filing credit are collateral. And To Prevent The Occurrence Of Credit Problems In Giving Credit, Banks Must Do An Assessment. To Analyze an Application for Credit in General Reimbursed Feasibility 5c (Charakter, Capital, Capacity, Collateral, and Condition of Economic) and 2p (Purpose and Party).

The focus of the research in this paper is: 1) What is the Procedure for Granting Unsecured Loans at the Village Credit Agency in Mlandingan Kulon Situbondo Regency? 2) What is the Performance of the Village Credit Agency in Giving Unsecured Loans in Malndingan Kulon Village, Situbondo Regency? 3) What are the Constraints and Completion Efforts if a Default Default Debtor Occurs in Giving Loan without Collateral in Village Credit and Credit in Mlandingan Kulon Situbondo Regency?

The purpose of this study is: 1) To Know the Procedure for Granting Unsecured Loans in Village Credit Agencies in Mlandingan Kulon Village, Situbondo Regency. 2) To Know the Performance of Village Credit Agencies in Giving Unsecured Loans in Mlandingan Kulon Village, Situbond Regency. 3) To Know Constraints and Settlement Efforts in the event of Default Debtors in Granting Unsecured Loans at the Village Credit Agency in the Mlandigan Kulon Village Situbondo Regency.

this research uses a qualitative approach with a type of descriptive research. The subject of research is the village credit body that has KTA products. The technique of collecting data using primary and secondary data. The data analysis used is descriptive analysis, the validity of the data using source triangulation, with the stage of comparing information or data in different ways.
The results in this study are: 1) Procedure for granting credit without collateral in the village credit body using KTP, KK, submission forms and business certificates from the village and using 5C and 2P. 2) The performance of the village credit agency in granting credit without collateral in the village of Mlandingan Kulon, Situboondo Regency shows good value. 3) Constraints on bad credit BKD, payments are not in accordance with the agreement, and customers do not pay on time while settlement efforts use the house collection stage, call using letters and recharge.

Key: Collateral Credit, Village Credit Agency

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**ix**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xiv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	26
a. Pemberian Kredit	26

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kredit tanpa Agunan 30

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 51

B. Lokasi Penelitian 52

C. Subyek Penelitian 52

D. Teknik Pengumpulan Data 53

E. Analisis Data 54

F. Keabsahan Data 54

G. Tahap-tahapan Penelitian 54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 56

A. Gambaran Obyek Penelitian 56

B. Penyajian Data Dan Analisis 70

C. Pembahasan Temuan 81

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN **87**

A. Kesimpulan 87

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA **90**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Persyaratan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

1. **Tabel** 1.1 Kinerja Keuangan Badan Kredit Desa Tahun 2015-2017.... 7
2. **Tabel** 2.1 Maaping Penelitian Terdahulu 18
3. **Tabel** 2.2 Penyaluran KUR BRI ke BKD..... 25
4. **Tabel** 4.3 Kinerja Keuangan Badan Kredit Desa Tahun 2015-2018.... 76

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 4.1** Struktur Organisasi BKD 53
2. **Gambar 4.2** Skema Mekanisme Pemberian KTA 75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah Satu Negara yang 70% Rakyatnya tinggal di Pedesaan. Keadaan seperti ini menyadarkan bahwa lebih Memperkuat Perekonomian Rakyat salah satunya dengan cara membangun Lembaga Keuangan Pedesaan yang mampu menjadi perantara Keuangan Pedesaan. Sehingga lebih memudahkan bagi masyarakat yang kurang mampu dan dapat memperbaiki pendapatan nasabah atau masyarakat setempat. Sebagai Negara berkembang sumber pembiayaan dunia usaha berasal dari dunia perbankan. Yang berbentuk kredit dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.[1]

Peran bank sangat penting bagi masyarakat apalagi masyarakat pedesaan dalam rangka pembiayaan kegiatan perekonomian agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan maju, sehingga dapat memacu sektor riil yang berkembang. Peran Bank salah satunya dengan memberikan kredit yang merupakan produk keuangan yang memungkinkan seseorang atau masyarakat untuk meminjam uang untuk memenuhi kebutuhannya dan membayarnya kembal i dalam jangka waktu yang sudah

[1] Alima.” *Analisis Pemberian Kredit Kepada Nasabah di Kabupaten Bone Periode 2010-2011”*. (Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar: 2013)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ditentukan sebelumnya[2] berdasarkan persetujuan bunga imbalan dan pembagian hasil keuntungannya.

Dalam Aturan Perundang-Undangan yang mengatur mengenai hukum di perbankan, yaitu *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998* Pengertian tantang kredit diatur dalam pasal 1 butir 11 yang berbunyi sebagai berikut :

"*Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan ini berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam peminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian Bunga*".[3]

Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan ini untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pinjam-meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat pada saat ini.[4]

Pemberian kredit pada dasarnya adalah pemberian kepercayaan kepada debitur, Kepercayaan ini baru terbukti apabila kredit tersebut telah dikembalikan lagi beserta kontraprestasi yang telah disepakati bersama. Didalam suatu pemberian kredit pada nasabah tidak selalu berjalan secara lancar, karena ada debitur yang tidak tepat waktu mengembalikan uang yang

---

[2] Halim Perdana Putra, Tri Lestari,Ali Rasyidi."*Analisis Penerapan Pengedalian Intern Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Perorangan di PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Simumolyo*".(Journal Ekonomi Akutansi, vol.3.Issue.3(2017).

[3] *Indonesia Undang-Undang Tentang Perbankkan Nomor 10 Tahun 1998* No 7 Tahun 1992 Pasal 1.

[4] I Dewa Agung Made Darma Wikantara Marwanto,dkk. " *Pelaksanaan Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Koperasi Serba Usaha Surya Makmur Di Denpasar"*.: Universitas Udayana (Skripsi Udayana)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dipinjamnya yang dapat menyebabkan kredit Macet dan juga ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya telat Wanprestasi yaitu Faktor keluarga dan Faktor Ekonomi [5]

Untuk bank syariah maupun konvesnional kredit itu ada dua bentuk yaitu pertama, kredit dengan Agunan dengan melampirkan jaminan seperti sertifikat, BPKB dll. Kedua, kredit Tanpa menggunakan Agunan yang harus diserahkan untuk mendapatkan pinjaman dan peneliti ingin meneliti salah satunya yaitu kredit Tanpa Agunan yang mana dengan adanya kredit ini nasabah bisa lebih mudah untuk memperoleh pinjaman uang untuk kebutuhan hidupnya. Dan hal yang lebih memudahkan masyarakat dalam mengambil Kredit ini karena tidak usah menyertakan yang namanya Jaminan.

Dan selama ini nasabah atau masyarakat tidak dapat mengakses kredit bank karena mereka tidak mampu menyediakan Agunan. Lazimnya bank menjadikan agunan sebagai faktor yang menentukan besar nilai pinjaman yang akan disetujui, dan berapa besar bunga yang mereka kutip dari debitur atau nasabah kreditnya.[6]

Kredit Tanpa Agunan, termasuk unsur dari Pemberian Kredit, yang berdasarkan dari keyakinan atau kemampuan nasabah dalam mengembalikan utangnya kepada Bank sesuai jangka yang telah ditentukan. Agunan atau jaminannya dapat berupa barang atau pemberian biaya yang harus ditagih.

---

[5] Putu Oka Pradnyana, dkk. *"Wanprestasi dalam hal pemberian kredit Tanpa Jaminan kepada Debitur Koperasi Kumbasari Badung"*.: Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Udayana.(jurrnal Universitas Udayana)

[6] Tesis Patricia Imelda Hutabarat". *Analisis Yuridis pemberian kredit wirausaha Tanpa Agunan pada PT.Bank Artha Graha Internasional Tbk.Cabang Medan"*,. (Skripsi Universitas Sumatra Utara Medan 2008)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 23 mengatur mengenai pengertian Agunan :

"*Agunan adalah Jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah*."[7]

Dalam Pemberian Kredit dapat dilihat dari penilaian antara lain istilah prinsip 5C dan 5P yang terdiri dari Character (Kepribadian), Capacity (Kemampuan), Capital (Modal), Condition of Economy (Kondisi Ekonomi, dan Colleteral (Agunan).[8] Dan Perpose, Party, Prospect, Payment dan Protection. Charakter adalah adalah prinsip untuk mengetahui keperibadian dari calon nasabah yang menyangkut data pribadi, watak dan sikap calon nasabah. Begitu pula dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh puspita jayanti, menyatakan penilaian watak calon-calon anggota untuk mencegah adanya karakter jelek dalam debiturnya dengan penggalian informasi dilapangan yaitu bertanya kepada orang yang mengenal dekat calon anggota.[9]

Capacity (Kemampuan) adalah suatu penilaian kepada calon nasabah mengenai kemampuan melunassi kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukanya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank dan Untuk menilai sejauh mana hasil usaha yang akan diperolehnya. Pengukuran capacity dari calon nasabah dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti pengalaman mengelola usaha, sejarah usahanya dalam mengelola dll.

---

[7] *Ibid.3*

[8] Kasmir,. *Dasar-Dasar Perbankkan*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2002),hlm 3.

[9] Puspita Jayanti." *Penyelesaian Wanprestasi Pemberian Kredit Tanpa Agunan Dalam Pelaksanaan Penyediaan Dana Bergulir Dan Kredit Mikro Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*" ((journal ilmiah Universitas Brawijaya Malang.2013)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Capital (Modal) adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca,laporan rugi-laba, struktur permodalan. Dari kondisi ini bank dapat menilai kondisi kekayaan nasabah apakah layak untuk dapat pembiyaan atau tidak. Dapat dilihat dari penelitian puspita jayanti penilaian yang dilakukan yaitu dapat dilihat dari pengajuan pertanyaan dalam permohonan pengajuan pinjaman seputar tentang persediaan barang dagangan serta modal tunai yang dimiliki sendiri dalam menjalankan jenis kegiatan usaha ekonomi calon anggota.[10]

Condition of Economy (Kondisi Ekonomi) adalah kondisi ekonomi yang berkaitan dengan prospek usaha calon nasabah. Ada usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian, dan keadaaan cuaca dan lingkungannya. Dalam penelitian winne fauzan, menyatakan kondisi ekonomi calon debitur juga harus dipertimbangkan, bank harus dapat menilai apakah terdapat kesimbangan anatar pemasukan yang diterima dengan biaya-biaya atau kewajiban-kewajibanya yang harus dibayar oleh debitur.[11]

Collateral(Agunan) adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajiabnya. begitu pula dalam penelitian susatriwati, menyatakan agunan berupa keyakinan bank berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan debitur untuk melunasi utangnya[12]

---

[10] Kasmir,dasar perbankan,35

[11] Winne Fauza Primadewi, " *Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Perorangan (Study Kepada Bank Mandiri).* (tesis Universitas Indonesia .2012)

[12] Susastriwati ." *Pelaksanaan Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Wadah Sejahtera Di Kota Pekanbaru*".(Tesis Universitas Andalas.2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kredit Tanpa Agunan atau Jaminan ini menurut Undang-Undang Perbankkan tahun 1992 yang telah dirubah menjadi Undang-Undang Perbankkan Nomor 10 Tahun 1998 ini bisa direalisasikan karena Undang-Undang Perbankkan ini tidak secara ketat menentukan bahwa pemberian kredit, karena Bank wajib mempunyai keyakinan atas kemapuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai yang dengan yang diperjanjikan.

Bank adalah Lembaga intermediasi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi, Karena Fungsinya untuk mempermudah pembayaran dan mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Perbankkan diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan Ekonomi, dan Stabilitas Nasional ke arah Peningkatan kesejahteraan Rakyat Banyak.[13]

Menurut Kasmir (2012:3), dalam Bukunya "Dasar-dasar Perbankan" menyatakan bahwa : "Secara sederhana Bank diartikan sebagai Lembaga Keuangan yang kegiatan usahanya adalah Menghimpun dana dari masyarakat dan Menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya. Sedangkan pengertian Lembaga Keuangan adalah setiap Perusahaan yang bergerak di Bidang Keuangan di mana kegitannya apakah

[13] Adi Kuswanto. *Model Penentuan Kalayakan Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Mandiri*.Universitas Gunadarma (Journal Majalah Ekonomi dan Komputer No.2 Tahun XV-2007)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya."[14]

Salah satunya Badan atau Lembaga Keuangan yang terdapat di Indonesia ialah BKD (Badan Kredit Desa) Lembaga Keuangan ini yang bertempat dipedesaan. Tempatnya yang begitu sangat strategis hingga secara langsung dapat membantu keuangan atau perekonomian masyarakat pedesaaan.

Badan Kredit Desa (BKD) merupakan cikal bakal berdirinya Lembaga Perkreditan Kecil di Pedesaan atau sekarang lebih dikenal dengan istilah Lembaga Keuangan Mikro. Atau Lembaga Keuangan Pedesaan yang kegiatannya Menyalurkan Kredit kepada Masyarakat dengan Bunga yang rendah dan menghindarkan rakyat dari jeratan rentenir . Lembaga Keuangan Pedesaan ini sudah ada sejak tahun 1825, sehingga para petani, pegawai, dan buruh tidak meminjam uang kepada rentenir dengan bunga yang tinggi.

Dan Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia *Nomor : 31/63 /KEP/DIRR tanggal 09 Juli 1998*, Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Badan Kredit Desa (BKD) telah ditunjuk BRI untuk tugas dimaksud. Sehubungan dengan hal tersebut untuk tingkat Kantor Cabang, maka Pemimpin Cabang BRI otomotis secara ex officio menjadi Pengawas BKD yang ditegaskan kembali dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor :

[14] Kasmir,*Dasar perbanka*n,78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6/27/PBI/2004 tanggal 28 Desember 2004 tentang Pelaksanaan Pengawasan Badan Kredit Desa (BKD) oleh PT Bank Rakyat Indonesia.[15]

BKD memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan bunga yang rendah dan stabil serta tanpa jaminan dan sesuai kebutuhan masyarakat serta dapat memudahkan masyarakat desa itu sendiri. BKD Berbeda dengan BPR yang apabila mengajukan pinjaman harus ada jaminan serta ada kisaran pinjaman yang berlaku. Hal ini dijelaskan pada peraturan Bank Indonesia 8/26 pasal 72 bahwa BKD dikecualikan dari peraturan BPR. BKD di desa Mlandingan kulon ini merupakan BKD yang sudah Lama berdirinya dan terpecaya oleh masyarakat desa tersebut.

Perkembangan BKD setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga dengan Keberadaan BKD dewasa ini sudah tidak perlu diragukan lagi, karena BKD telah mampu menopang sendi-sendi perekonomian terutama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Seperti halnya dalam penelitian Dimas Imaniar menyatakan hal menarik lagi dari produk kredit tanpa agunan BKD yaitu masa pencairannya cepat bisa kurang dari 3 hari dan di berikan secara tunai tanpa harus mempunyai kartu kredit, Jika terlambat membayar angsuran tidak ada biaya tambahan yang harus dibayar, ada bonus di akhir tahun jika ada nasabah loyalitas, cepat dan tidak ada tunggakan dalam pembayaran angsuran. Masa jangka waktu pinjaman 10

[15] Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan, *Otoritas Jasa Keuangan, Modul Transformasi Badan Kredit Desa Dan Tata Cara Pendirian Bank Perkreditan Rakyat*, Jakarta, 2015.hal.74

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

minggu sampai 12 minggu, Jadi tiap minggu bayar angsuran.[16] Karyawan atau karyawati yang berasal dari warga desa setempat yang diberi nama Komisi I,II dan III yang mana dari ketiga Komisi tersebut sudah mengetahui karakteristik masyarakat yang akan melakukan pinjaman di BKD. Meskipun BKD merupakan Bank yang komersial tapi dalam melauncurkan produk kredit tanpa agunan sangat baik dan lancar, Dan bisa dilihat dari kinerja keuanganyanya BKD tersebut.

Tabel 1.1 Tentang Kinerja Keuangan BKD Desa Mlandingan Kulon Situbondo (Tahun 2015- 2017)

Tahun	2015	2016	2017
Asset	91.504.957	110.081.758	127.951.023
Modal	64.758.692	68.082.076	74.923.843
Pinjaman	36.024.000	46.509.500	42.039.000
Laba	5.556.161	11.402.946	12.146.328

- Dalam bentuk jutaan (Sumber dari BKD)

  " Jika dilihat dari kinerja keungan BKD yang setiap tahunya tambah berkembang sepertinya halnya dilihat dari Laba yang diperoleh BKD. Meskipun LKM yang letak diperdesaan tapi bisa menghasilkan Laba yang lumayan. Seperti dilihat dari Laba Tiap Tahunnya yang selalu bertambah. Menbandingkan tahun 2015 dan 2016 lama yang dihasilkan cukup naik yang pada Awalnya Rp.5.556.161 di tahun 2015 namun di tahun 2016 Rp.11.402.946. jadi BKD Mlandingan Kulon ini Tiap Tahunya Laba yang dihasilkan selalu bertambah ini mencerminkan bahwa Kinerja dari BKD ini cukup baik".

[16] Dimas Imaniar.,"*Implementasi etika perusahaan pada kantor BKD(Badan Kredit Desa) Di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo*"(Jember: Universitas Jember, 2014)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun yang menjadi keunggulan komparatif BKD adalah banyaknya jumlah BKD yang ada di setiap Desa, kesederhanaan prosedur dan kecepatan waktu pelayanan serta pinjaman yang diberikan tanpa menggunakan agunan atau jaminan. serta Dalam Usaha yang dijalankan oleh BKD sama dengan usaha lainnya. Walaupun berada dalam lingkungan pedesaan tidak terlepas dari adanya pesaing-pesaing dalam usaha atau Lembaga keungan yang sejenis atau yang mendekati baik saat ini apalagi dimasa yang akan datang. Maka dari saya tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui lebih dalam bagaimana berjalannya pemberian kredit tanpa agunan di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Situbondo

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam untuk mengetahui Prosedur, Kinerja serta Penyelesaian masalah dari pemberian kredit tanpa Agunan yang dilakukan oleh Bank Badan Kredit Desa yang ada di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo. Sehingga Penliti mengambil judul Penelitian **" Analisis Kredit Tanpa Agunan di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon kabupaten Situbondo."**

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit tanpa agunan di badan kredit desa didesa mlandingan kulon kabupaten situbondo?
2. Bagaimana kinerja dari badan kredit desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo ?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Apa Saja kendala-kendala dan upaya penyelesaian jika terjadi debitur wanprestasi dalam pemberian kredit tanpa agunan di badan kredit desa di desa mlandingan kulon situbondo ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Prosedur pemberian kredit tanpa agunan dibadan kredit desa didesa mlandingan kulon kabupaten situbondo
2. untuk mengetahui Kinerja dari Badan Kredit Desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di Desa Mlandingan Kulon kabupaten Situbondo
3. Untuk Mengetahui Apa saja Kendala-kendala dan upaya penyelesaian jika terjadi debitur wanprestasi dalam pemberian kredit tanpa agunan dibadan kredit desa didesa mlandingan Kulon Kabupaten situbondo

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini akan bermanfaat apaabila hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat bermanfaat dan dipergunakan untuk memperbaiki dan memanjukan pemikiran kehidupan manusia pada umumnya. Adapun Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai *Analisis pemberian Kredit Tanpa Agunan di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon kabupaten Situbondo,* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai suatu pembelajaran untuk mengetahui tatacara dalam pemberian *kredit tanpa agunan di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon kabuapten Situbondo.*

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember

Penelitian ini dapat menambah kepustakaan di Kampus IAIN Jember, khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankkan Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Badan Kredit Desa Mlandingan Kulon

Sebagai bahan sarana dan masukan untuk lebih menerapkan pemberian kredit tanpa agunan. Serta sebagai pertimbangan daalam memberikan kredit sehingga tidak terjadi kredit yang bermasalah.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Analisis

Merupakan berasal dari kata yunani kuno “ Analusis” yang berarti melepaskan . Analisis terbentuk dari dua suku kata ,yaitu ana yang berarti kembali, dan luien yang berarti melepas, jika di gabungkan maka artinya adalah melepas kembali atau menguraikan . Analisis juga dapat diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mudah dipahami . yaitu usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen Pembentuknya atau menyusun sebuah komponen untuk kemudian dikaji lebih mendalam.[17]

2. Pemberian Kredit

Kredit dalam bahasa latin disebut " Credere" yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkannya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Oleh karena itu, untuk menyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dulu bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek Usahanya, Jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan Analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.[18]

3. Kredit Tanpa Jaminan

Merupakan Kredit yang diberikan kepada debitur tanpa didukung dengan adanya jaminan atau Agunan. Karena Kredit tersebut diberikan atas dasar kepercayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar hutang yang diberikan oleh Bank kepada debitur. Kredit Tanpa Jaminan ini

[17] https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/?
[18] Ibid. . Hlm 03

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

risikonya Tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh Bank apabila debiturwan prestasi.[19]

Maksud judul dari penelitian " Analisis Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Situbondo" ini yaitu seperti yang kita ketahui bahwasannya kredit tanpa Agunan sangat membantu para pedagang kecil dan masyarakat di pedesaan untuk memperoleh kredit dengan mudah dan syarat yang ringan, namun, apabila KTA tidak dilakukan sesuai dengan prinsip penilaian kehati-hatian maka dapat mempengaruhi kelangsungan kesehatan dan kinerja dari BKD. Dengan demikian disini peneliti ingin menganilisa pemberian kredit tanpa Agunan yang ada di Badan Kredit Desa.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN PENULISAN

Sistematika pembahasan pada penelitian ini merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis akan menguraikan secara singkat untuk memberikan gambaran secara jelas dan keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, Fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah penelitian, kajian kepustakaan, metode Penelitian dan sistematika pembahasan.

[19] .Ismail," *Manajemen Perbankkan"(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,* 2010). Hlm107

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, dan kajian teori yang membahas tori-teori tentang pemberian Kredit dan tanpa agunan .

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Metode Penelitian yang diakan digunakan oleh peneliti tentang metode penelitian, jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian dan Objek Penelitian,Teknik Pengumpulan data, Analisis Data, Keabsahan Data, dan Tahapan Penelitian yang digunakan oleh Peneliti.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum Badan Kredit Desa, pemberian kredit tanpa jaminan atau agunan, dan analisis data hasil ujian 5C dan 2P.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan bank yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi sebagai dasar untuk melengkapi landasan teori yang mana dapat membedakan atau menyamakan hasil penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. yaitu sebagai berikut :

1. Anita Asyuria. STAIN Jember. 2008. Dengan judul" Penerapan Jaminan untuk mendapatkan Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Jember" . Hasil Kesimpulan penelitian ini : peranan jamina untuk mendapatkan pembiayaan pada PT. Bank Syariah mandiri jember merupakan hal yang *urgen* dalam pemberian pembiayaan oleh pihak bank. Pemberian jaminan pada setiap pembayaran bertujuan agar pihak bank mendapatkan kepastian dan keyakinan bahwa nasabah tersebut mampu dan sanggup untuk mengembalikan pinjamnanya sesuai dengan yang diperjanjikan. Jaminan merupakan unsur dari analisis 5C yang digunakan oleh pihak bank sebelum memberikan pinjaman terhadapa nasabah , analisis tersebut dilkaukan karena bank selalu menganut prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan operasionalnya dan meminimalisir adanya kredit bermasalah/macet. [20]Perbedaanya penelitian sebelumnya menggunakan jaminan dalam

[20] Anita Asyuria," *Penerapan Jaminan Untuk Mendapatkan Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Jember*",(JEMBER: IAIN Jember,2008)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan, peneliti saat ini dengan tanpa jaminan. Persamaanya menggunakan unsur analisis 5C.

2. Winne Fauza Primadewi, Universitas Indonesia,2012 yang berjudul " Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Perorangan (Study Kepada Bank Mandiri " Hasil penelitian yaitu dalam penyelesaian sengketa kredit tanpa agunan di mandiri, kredit tanpa agunan yang bermasalah diharapkan dapat selesai dengan adanya kesepakatan antara bank dengan debitur. Karena dengan menempuh jalur hukum akan memerlukan biaya tambahan serta akan memakan waktu yang tidak sebentar pada akhirnya akan memberatkan pihak debitur karena terdapat katidak seimbangan untuk penyelesaian sengketa kredit yang dilimpahkan kepada jalur hukum yang ada, baik pengadilan maupun arbitrase. Pesamaanya dalam pemberian kredit KTA penelitian sebelumnya menggunkana 5C dan perbedaanya penelitian sebelumnya tidak menggunakan 7P sebagai tambahan untuk pemberian kredit kepada calon debitur. Tapi dengan 2P[21]
3. Fepti Wijayanti,Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009, dengan judul " Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tanpa Jaminan " di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Ngemplak . Hasil penlitian: proses pemberian kredit usaha rakya tanpa jaminan dilakukan melalui beberapa tahap,tahap permohonan kredit,tahap peninjauan dan analisisi kredit,tahap pemberian keputusan kredit,tahap perjanjian kredit dan

[21] Winne Fauza Primadewi, " *Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Perorangan (Study Kepada Bank Mandiri).* (tesis Universitas Indonesia .2012)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tahap pencairan kredit. Pengaturan hak dan kewajiban yang dimiliki kreditur dan debitur atas perjanjian pemberian kredit tanpa aagunan adaalah tidak seimbang. Di sebabkan adanya kesepakatan dengan perjanjian baku yang telah di atur pada awal pengikatan perjanjian kredit . salah satu yang diatur secara sepihak yaitu mengenai pembebanan jaminan terhadap KUR dan Proses Pemberian Kta Terdapat Masalah Yaitu Dari Kredit Bermasalah Dan Minimnya Kualitas Dan Kuantitas SDM. Sedangkan perbedaanya penelitian ini Menggunakan Hukum Empiris Atau Non Doktrinal .[22]

4. Puspita Jayanti. Universitas Brawijaya Malang . dengan judul " penyelesain wanprestasi pemberian kredit tanpa agunan dalam pelaksanaan penyediaan dana bergulir dan kredit mikro program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri. Hasil penelitian : upaya untuk menyelesaian wanprestasi PNPM Mandiri melalui 3R yaitu Rescheduling atau penjadwalan kembali, reconditioning atau persyaratan kembali, dan restructuring atau penataan kembali, itu perbedaan dengan penelitian saat ini. sedangkan persamaannya dalam penelitian ini menerapkan 5C agar dapat mencegah wanprestasi.[23]
5. Islamiyati,SH, Universitas Diponegoro Semarang, yang Berjudul " Perjanjian Kredit Tanpa Agunan oleh Koperasi Sepanjang Jaya di Semarang". Hasil Penelitian terhadap penyelesaian apabila terjadi

[22] Fepti Wijayanti,." *kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tanpa Jaminan"Di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Ngamplek*". (skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009.)

[23] Puspita Jayanti." *Penyelesaian Wanprestasi Pemberian Kredit Tanpa Agunan Dalam Pelaksanaan Penyediaan Dana Bergulir Dan Kredit Mikro Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*" ((journal ilmiah Universitas Brawijaya Malang.2013)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wanprestasi ialah melalui mekanisme pemanggilan ketua kelompok debitur apabila menggunakan kelompok atau perorangan. Pemanggilan tersebut dilakukan pihak koperasi selaku kreditur, Apabila upaya tindakan persuasif melalui penyelamatan tidak berhasil maka pihak koperasi akan melakukan upaya mendatangi rumah debitur dan terakhir jika melalui panggilan secara tidak membuahkan hasil maka tindakan terakhir koperasi selaku kredit membuat laporan kepada kepolisian untuk dilakukan pemanggilan paksa. Persamaannya sama-sama memberi kredit tanpa aguanan dan perbedaanya dari penelitian terdahulu debiturnya untuk karwayan atau aggota perusahaan sedangkan penelitian saat ini untuk umum dan cara penyelesaiannya kalau BKD terakhir menggunkan rescheduling.[24]

6. Susastriwati,2016, dengan judul " Pelaksanaan Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Wadah Sejahtera Di Kota Pekanbaru".Universitas Andalas. Hasil Penlitian yang sama dengan penelitian ini tentang penyelesaian yang dilakukan PT.Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Wadah Sejahtera di Kota Pekanbaru terhadap Nasabah yang bermasalah , yaitu sejauh ini tidak ada sanksi untuk nasabah yang berkooperatif diberi solusi untuk merestrukturisasi kreditnya sedangkan nasabah yang tidak kooperatif masih diupayakan supaya nasabah mengembalikan pinjaman,sebagai jalan terakhir yang akan ditempuh adalah hapus buku atau hapus tagih

[24] Islamiyati,SH, " *Perjanjian Kredit Tanpa Agunan oleh Koperasi Sepanjang Jaya di Semarang*".(Tesis Universitas Diponegoro Semarang,)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan sampai sekarang BPR Cempaka telah melakukam 2 kali hapus buku kredit nasabah debitur kredit tanpa agunan. Persamaanya menggunakan 5C untuk melaksankan perjanjian KTA dan penghapusan buku atau daftar hitam".[25]

7. Halim Perdana Putra,Tri LESTARI,dan Ali Rasyidi (2017)dengan judul "Analisis Penerapan Pengendalian Intern Pemberian Kredit Tanpa Agunan pada Perserorangan di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Simomulyo Universitas ". Hasil Penelitian dari prosedur pemberian kredit yang dilakukan BRI unit Simomulyo dan Kinerjanya yaitu dimulai dari pengajuan permohonan kredit, pemeriksaan kelengkapan dan keaslihan dokumen. Analisis Kredit diberikan oleh Bank BRI Unit simomulyo ini bertujuan untuk menentukan kelayakan permohonan kredit diterima atau ditolak. Dan dalam Kinerjanya BRI Unit Simomulyo Bulan Januari –Juni 2017 mengalami penurunan dan kenaikan setiap Bulannya jika dilihat dari Data Kolektibilitas Kredit Bulan Januari-Juni 2017 sedangkan persamaan dengan penelitian ini menggunakan deskriptif untuk mencari kebenaran dari wawancara dan teori, sedangkan perbedaanya terletak pada penerapan pengadalian intern dan penelitian saat ini mengunakan 5C dan 2P".[26]
8. Kadek Sri Astiti,Ni luh Gede Erni Sulindawati, dan Anantatawikrama Tungga Atmaja,Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017.

---

[25] Susastriwati ." *Pelaksanaan Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Wadah Sejahtera Di Kota Pekanbaru*".(Tesis Universitas Andalas.2016)

[26] Halim Perdana Putra, Tri Lestari,Ali Rasyidi."*Analisis Penerapan Pengedalian Intern Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Perorangan di PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Simumolyo"*.(Journal Ekonomi Akutansi,vol.3.Issue.3(2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan Judul " Penerapan Pemberian Kredit Tanpa Jaminan Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajadti Tukadmungga". Hasil penelitian : Prodeur pemberian kredit tanpa jaminan ini tanpa memerlukan waktu yang lama dan tidak memerlukan proses yang berbelit-belit. Cukup sederhana dan waktu pencairan kreditnya pun cukup singkat yaitu 1 (satu) hari setelah kredit diajukan. Sedangkan persamaan disini sama meneliti kredit tanpa agunan tetapi perbedaanya penelitian terdahulu ini tidak menerapkan 5C dan 2P. Hanya Ingin Membantu Meringankan Beban Masyarakat, Atas Dasar Kepercayaan, Karena Melihat Kualitas/Karakter Debitur Serta Karena Mencapai Target Yang Sudah Dianggarkan. [27]

9. Prof.Dr. I Gusti Ngurah Wairocan,SH.,MH, dkk. Universitas Udayana. 2017. Dengan Judul " Penyelesaian Permasalahan Kreit Tanpa Agunan (UMKM) Di Denpasar". Hasil penelitian : dalam upaya yang ditempuh untuk menyelesaiakan terjadinya kemacetan kredit tanpa jaminan pada UMKM di denpasar menggunakan penyelesaian non letigasi yaitu: penyelesaian secara penjadwalan kembali, persyaratan kembali dan penataan kembali. Sedangkan persaamaan untuk proses kredit tanpa agunan sama –sama menggunakan Capital,Dan Condition

[27] Kadek Sri Astiti,dkk." *Penerapan pemberian kredit tanpa jaminan pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga"*.2017(Journal Akutansi S1 . Universitas pendidikan Ganesha Singaraja VoL:7 No :1 Tahun 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Of Economy dan perbedaanya dari penelitian ini tidak menggunakan 7 p tapi hanya 5C, 2 p dan 1R [28]

10. Hefi Supiyah. IAIN Jember. Dengan judul " Analisis pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan pada BMT UGT SIDOGIRI Cabang Pembantu Gumukmas Kab.Jember . Hasil kesimpulan penelitian ini : untuk mendapatkan pembiayaan multiguna tanpa agunan itu dengan menggunakan analisis 4C yaitu charcter, capacity, capital dan condition. Namun yang lebih ditekankan adalah 2C (Character dan Capacity). Merupakan faktor penting dalam proses analisis terhadap anggota yang mengajukan pembiayaan. Persamaan dengan penelitian ini menggunakan 5C. Sedangkan perbedaannya tempat dan fokus penelitiannya.[29]

Guna memberikan paparan secara lebih jelas maka dibawah ini akan dipaparkan Mapping sebagai berikut :

Tabel 2.1

Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Islamiyati,Sh (2014)	Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Oleh Koperasi " Sepanjang Jaya"	Sama –Sama Meneliti Tentang Kredit Tanpa Agunan	Penelitian Terdahulu Ini Menggunakan Yuridis Empiris Yang Kesimpulannya Secara Deduktif,

[28] Prof.Dr. I Gusti Ngurah Wairocana,SH.,MH,Dkk." *Penyelesaian Permasalahan Kredit Tanpa Agunan (UMKM) Di Denpasar*". Universitas Udayana.2017.(Journal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan Acta Comitas 2017 1: 122-127).

[29] Hefi supiyah" *Analisis pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan pada BMT UGT SIDOGIRI Cabang Pembantu Gumukmas Kab.Jember*" (JEMBER: IAIN Jember) 103

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				Peneliti Yang Sekarang Menggunakaan Kualitatif Empiris
2	Winne Fauza Primadewi (2012)	Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Perorangan (Studi Kasus Pada Bank Mandiiri)	-Analisis Untuk Permohonan Kredit Menggunakan 5c: Character, Capacity, Capital,Collateral Dan Condition Of Economy.	-Sebelumnya Tidak Ada 2p Penelitian Ini Ada 2p -Objek Penelitiannya Di Badan Kredit Desa
3	Susastriwati, (2016)	Pelaksanaan Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Pada Pt.Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Wadah Sejahtera Di Kota Pekanbaru	-Memakai Prinsip 5c Dan 2p	Penelitian Sebelumnya Di Bank Bpr Pekanbaru, Peneliti Saat Ini Di Badan Kredit Desa
4	Halim Perdana Putra,Tri Lestari,Dan Ali Rasyidi (2017)	Analisis Penerapan Pengendalian Intern Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Perserorangan Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Unit Simomulyo	Sama Sama Menggunakan Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif	Penelitian Sebelumnya Meneliti Penerapan Pengendalian Intern Kredit Tanpa Agunannyanya Sedangkan Peneliti Saat Ini Di Analisis Kredit Tanpa Agunannya,
5	Fepti Wijayanti (2009)	Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Tanpa Jaminan	Penelitian Bersifat Deskriptif	Tujuan Penelitian Terdahulu Menggunaka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		“ Di Pt Bank Rakyat Indonesia Unit Ngemplak		n Hukum Empiris Atau Non Doktrinal Dan Pemberian Kta Hanya Untuk Kur
6	Kadek Sri Astiti,Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Dan Anantatawikrama Tungga Atmaja (2017)	Penerapan Pemberian Kredit Tanpa Jaminan Pada Lembaga Pengkreditan Desa (Lpd) Desa Pakraman Dharmajadti Tukadmungga	Pemberian Kredit Tanpa Jaminan	-Penelitian Seblumnya Meneliti Penerapan, Penelitian Saat Ini Analisis Kredit Tanpa Agunan -Objek Penelitian Terdahulu Di Lembaga Perkreditan Desa
7	Prodi Magister Kenotariatan. Prof.Dr. I Gusti Ngurah Wairocan,Sh.,Mh, Dkk (2017)	Penyelesaian Permasalahan Kreit Tanpa Agunan (Umkm) Di Denpasar	Menggunkanan Capital,Collateral Dan Condition Of Economy.	5c, *Personality, Purpose, Prospect, Payment Dan Returns* Atau *Returning* (Hasil Yang Dicapai), *Repayment* (Pembayaran Kembali) Dan *Risk Bearing Ability.*
8	Puspita Jayanti (2013)	penyelesain wanprestasi pemberian kredit tanpa agunan dalam pelaksanaan penyediaan	Menerapkan unsur prinsip 5c	Penelitian sebelumnya Membahas tentang penyelesain wanprestasi kredit tanpa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		dana bergulir dan kredit mikro program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri		agunan dalam penyediaann dana bergulir dan kredit mikro program nasional pemberdayaa n masyarakat,p enelitian saat ini tentang analisis pemberian kredit tanpa agunannya
9	Hefi supiyah (2018)	Analisis pembiayaan multiguna tanpa agunan pada BMT UGT SIDOGIRI cabang pembantu gumukmas kab. Jember	Menggunakan 5C tapi penelitian terdahulu yang paling urgen di lakukan hanya 2C (charcter, Capacity)	Tempat dan Rumusan Penelitian yang membedakan dari kedua penelitian ini
10	Anita asyuria (2008)	Penerapan Jaminan untuk mendapatkan Pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Jember	Menggunakan Unsur 5C sebagagi prinsip kehati-hatian bank	Peneliti sebelumnya menggunaka n jaminan untuk mendapatkan pembiayaan , sedangka peneliti saat ini menggunaka n tanpa Jaminan

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Melihat dari tabel diatas bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh orang lain, letak persamaannya terdapat dalam tabel tersebut ialah Apa yang diteliti dan metode penelitiannya.Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada rumusan masalahan dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

A. Pengertian Tentang Bank

1. Bank

Pada Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Fungsi Dan Tujuan Bank

Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan dinyatakan bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

3. Sumber Dana Bank

Sumber dana Bank diperoleh dari[30] :

a) Dana yang bersumber dari Bank itu sendiri.

Sumber dana ini merupakan dana dari modal sendiri, maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya.

b) Dana yang berasal dari masyarakat luas.

Sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

c) Dana yang bersumber dari lembaga lainnya.

Dana yang bersumber dari lembaga lainnya merupakan sumber dana Bank jika kesulitan dalam pencarian sumber dana yang diperoleh dari Bank itu sendiri maupun dari masyarakat luas. Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari :

d) Bantuan Likuiditas dari Bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada Bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya.

[30] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007, hal 46

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Pinjaman antar Bank (call money), biasanya pinjaman ini diberikan kepada Bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring.

f) Pinjaman dari Bank-bank luar negeri.

g) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan Surat Berharga Pasar Uang kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

4. Bank Badan Kredit Desa(BKD)

BKD adalah perusahaan milik desa yang beroperasi di wilayah desa yang diurus sebagai perusahaan tersendiri dan terpisah dari kekayaan lain milik desa bersangkutan (OJK 2013).

Sebagai bank sekunder dalam pembinaan BRI, Organisasi dan pengelolaan BKD dipertahankan tetap seperti konsep semula yaitu komisi BKD terdiri dari kepala desa sebagai ketua komisi (Komisi 1)tugasnya sebagai ketua komisi bertanggung jawab penuh terhadap maju mundurnya BKD, 2 Orang Pemuka Masyarakat Atau Aparat desa sebagai komisi II tugasnya sebagai kasir bertanggung jawab atas segala masalah keuangan kepada komisi I , dan Komisi III tugasnya sebagai juru tagih bertanggung jawab atas kelancaran angsuran pinjaman nasabah. Pembukaan dilakukan oleh Juru Tata Usaha (JTU) yang bekerja . pengawasan terhadap BKD

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan secara langsung oleh mantri BKD yang mewilayahi satu Kemantren yang terdiri dari 18 BKD.[31]

Tabel 2.2 Penyaluran KUR BRI kepada BKD Indonesia

Tahun 2014	Penyaluran kredit usaha rakyat (KUR)	Simpanan BKD
	Rp.20,6 milyar	Rp. 113 Milyar

*jumlah simpanan meningkat dari 2 tahun sebelumnya 2012 yang sebesar Rp.99milyar(sumber www.beritasati.com: http://www.beritasatu.com/ekonomi/penyaluran-kur-bri-kepada-bkd-mencapai-rp-206-miliar) (Tanggal 1 desember 2018: pukul 10:15 wib)[32]

B. Kredit

a) Pengertian Kredit

Kredit bersal dari bahasa latin *credo* yang berarti " saya pecaya " yang merupakan kombinasi dari bahasa sanskerta *cred* yang artinya " kepercayaan", dan bahasa latin *doyang* artinya " tempatkan" . memperoleh krdit berarti memperoleh kepercayaan. Atas dasar kepercayaan kepada seseorang yang memerlukannya maka diberikan uang,barang atau jasa dengan syarat memebayar kembali atau memberikan penggatinya dalam suatu jangka waktu yang telah diperjanjikan. Yang Terpenting dalam praktek perbankkan adalah penyerahan uang, karena uang merupakan penggati barang atau jasa dan telah luas dipergunakan. Dalam

[31] Sumantoro Martowijoyo. " *Kinerja Lembaga Keuangan Mikro dan Perilaku Masyarakat Pedesaan* "(Jawa Timur dan Jawa Tengah: 1999) Hal.53

[32] *www.beritasati.com:http://www.beritasatu.com/ekonomi/penyaluran-kur-bri-kepada-bkd-mencapai-rp-206-miliar) (Tanggal 1 desember 2018: pukul 10:15 wib)*[32]

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kehidupan sehari-hari, kredit diartikan sebagai " pinjaman atau utang ".

Beberapa pengertian kredit antara lain :[33]

1. Penyerahan barang,jasa atau uang dari satu pihak (kreditor/atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain(debitur atau pengutang/*borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.
2. Kredit penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam anatar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentudengan imbalan bagi hasil.
3. Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama dikemudian hari.
4. Suatu tindakan atas dasar perjanjian dimana dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dab balas jasa(prestasi dan kontraprestasi) yang keduannya dipisahkan oleh unsur waktu.
5. Suatu hak, yang dengan hak tersebut seorang dapat mempergunakannya untuk tujuan tertentu, dalam bbatas waktu tertentu, dan atas pertimbangan tertentu pula.

[33] .Veithzal Rivai," *Bank And Financial Institution Management Conventional & Syar'i System*"(Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2007).Hlm 438.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam Kredit ialah :[34]

1. Kreditur

   Kreditur merupakan pihak yang memberikan kredit (pinjaman) kepada pihak lain yang mendapat pinjaman. Pihak tersebut biasa perorangan atau badan usaha. Bank yang memberikan kredit kepada pihak peminjam merupakan kreditur.

2. Debitur

   Debitur merupakan pihak yang membutuhkan dana, atau pihak yang mendapat pinjaman dari pihak lain.

3. Kepercayaan (Trust)

   Kreditur memberikan kepercayaaan kepada pihak yang menerima pinjaman (debitur) bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya untuk membayar pinjamannya sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank merupakan pinjaman kepada pihak lain, sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak peminjam, bahwa pihakpeminjam akan dapat memenuhi kewajibannya.

4. Perjanjian atau Kesepakatan

   Perjanjian merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antar bank (kreditur) dengan pihak

[34] Ismail,*manajemen*, 94-95

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peminjam (debitur). Yang mana dalam kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak mendatangani hak dan kewajiban masing-masing. kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad kredit dan ditanda tangani kedua belah pihak sebelum kredit dikuncurkan.

5. Resiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank selalu mengandung adanya rasiko tidak kembalinya dana. Risiko adalah kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank.. Resiko ini menjadi tanggung Bank, baik resiko yang disengaja nasabah,maupun resiko yang tidak disengaja misalnya Bencana alam.

6. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur. Dan setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu,jangka waktu ini menyangkut masa pengembalian yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut dapat berupa jangka waktun pendek (dibawah 1 tahun), jangka waktu menengah(1 sampai 3 tahun), jangka waktu panjang (diatas 3 tahun).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Balas jasa

Sebagai imbalan atas dana yang disalurkan oleh kreditur, maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam perbankan konvensional, imbalan tersebut berupa bunga, sementara di dalam bank syariah terdapat beberapa macam imbalan, tergantung pada akadnya.

c) Fungsi dan Tujuan kredit

Kredit memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian secara garis besar fungsi kredit di dalam Perekonomian ,perdagangan ,dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut :[35]

a. Meningkatkan *utility* (daya Guna) dari modal/uang.

Para pengusaha menikmati kredit dari bank untuk memperluas / memperbesar usahanya, baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, maupun untuk usaha-usaha rehabilitas ataupun usaha peningkatan produktivitassnya secara menyeluruh.

b. Meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang

Produsen dengan bantuan kredit bank dapat memproduksi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat. Sehingga contoh penigkatan utility kelapa menjadi kopra dan

[35] Veithzal,*bank and financial.440-441*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selanjutnya diolah menjadi minyak kelapa/minyak goreng, peningkatan utility padi menjadi beras, benang menjadi tekstil dan sebagainya. Produsen dengan bantuan kredit dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ketempat yang lebih bermanfaat. Pemindahan barang tersebut tidak dapat diatassi oleh keuangan yang dimiliki distributor saja, tetapi memerlukan bantuan permodalan dari bank berupa kredit.

c. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Kredit uang disalurkan melalui rekening koran, mendorong pengusaha untuk menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek,bilyet giro,wesel, promes, dan sebagainya melalui kredit. Peredaran uang kartal maupun giral aakan lebih berkembang karena kredit menciptakan suatu kegairahan berusaha. Dengan demikian, penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif, apalagi secara kuantitatif. Hal ini selaras dengan pengertian bank selaku “ money creator” .

d. Alat stabilitas Ekonomi.

Dalam keadaaan ekonomi nyang kurang sehat langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diaarahkan paa usaha-usaha untuk:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Pengendalian inflasi

b) Peningkatan ekspor

c) Rehabilitass sarana

d) Pemenuhan kebutuhan –kebutuhan pokok rakyat.

Untuk menekan arus inflasi, terutama untuk usaha , pemabngunan ekonomi, kredit bank memegang peranan yang penting. Arah kredit harus berpedoman pada segi-segi pembatasan kualitatif, yaitu pengarahan ke sektor-sektor yang produktif dan sektor-sektor prioritas yang secara langsung berpengaruh terhadap hajat hidup masyarakat.

e. Menimbulkan gairh berusaha masyarakat.

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalau berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikannya akan selalu meningkat, tetapi peningkatan usaha tidak selalu diimbangin dengan peningkatan kemampuan. Karena itu pula pemgusahaan akan selalu memerlukan bank untuk memproleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan kredit yang diterima pengusaha dari bank ini kemudian digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Jembatan untuk meningkatan pemerataan pendapatan nasional.

Pengusaha yang memeperoleh kredit tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Apabila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti dikembalikan ke daalam struktur permodalan, peningkatan akan berlangsung terus-menerus.

g. Sebagai alat meningkatakan hubungan ekonomi internasional.

Bank sebagai lembaga kredit tidak saja bergeraak didalam negeri, tetapu juga diluar negeri. Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan anatar negara, banyak memberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau sedang membangun. Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan kredit dengan syarat-syarat ringan, yaitu bunga yang relatif murah dan jangka waktu penggunaan yang panjang. Melalui bantuan kredit antarnegara yang istilahnya seringkali didengar sebagai G to G(Goverment to Goverment), hubungan antarnegara pemberi dan penerima kredit akan bertambah erat terutama yang menyangkut hubungan perekonomian dan perdagangan. Lalu lintas pembayaran internasional akan berjalan lancar bila disertai kegiatan klredit yang sifatnya internasional.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Tujuan kredit

pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Adapun tujuan pemberian suatu kredit adalah sebagi berikut:[36]

a. Mencari Keuntungan

Ialah bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya ialah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana baik dana untuk investasi atau dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembagkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredeit yang disalurkan oleh pihak perbankkan, maka semakin abik, mengingat semakin banyak kredit berrati adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

[36] Kasmir,"*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*".(Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada. 2009) Hlm 100.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Jenis –jenis kredit yang dapat dibedakan sebagai berikut :[37]

1. Dilihat dari segi kegunaan

   a) Kredit investasi, merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan pelunasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Masa pemakainanya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal relatif besar pula.

   b) Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatka produksi dan operasionalnya, contohnya untuk membeli bahan baku,atau membayar gaji karyawan.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

   a) Kredit produktif, merupakan kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha produksi atau investasi untuk menghasilkan barang atau jasa.

   b) Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi, misalnya kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi.

   c) Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk perdagangan,biasanya untuk membeli barang

[37] Kasmir, Dasar Perbankan. *120-121*.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualanya.

3. Dilihat dari segi waktu
   a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan diperlukan untuk modal kerja.
   b. Kredit jangka tengah,yaitu krediy yang memiliki jangka waktu antara 1 sampai 3 tahun,biasanya digunakan untuk investasi.
   c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu 3 tahun atau 5 tahun.
4. Kredit yang dilihat dari jaminan [38]
   a. Kredit dengan jaminan, merupakann kredit yang diberikan dengan suatu jaminan yang berbentuk barang berwujud atau tidak berrwujud atau jaminan orang.
   b. Kredit tanpa jaminan, merupakan kredit yang tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha. Karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.
5. Kredit dilihat dari segi usaha

[38] Nurul Ichan Hasan,." Pengantar Perbankkan".Jakarta:Gaung Persada Press Group . 2014.Hlm 136-137

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit perindustrian/*manufacturing*

Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menegah, atau industri besar.

c. Kredit peternakan

Merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan bik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek, misalnya peternakan ayam,dan untuk jangka panjang, seperti ternak kambing atu ternk sapi.

d. Kredit pertambangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai baisannya dalam jangka panjang, seperti tambang emas,minyak , timah dan batu.

e. Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Kredit profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional, seperti dosen,dokter atau pengacara.

g. Kredit perumahan

Merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembeli perumahan dan biasanyan berjangka waktu panjang.

h. Kredit sektor perdagangan,restoran dan hotel

Yaitu kredit untuk membiayai usaha-usaha perdagangan, baik perdagangan eceran, tengkulak, distribusi, eksportir dan importir. Sektor ini meliputi pula usaha rumah makan ,penginapan, hotel dan pariwisata.

i. Kredit di sektor pengangkutan, pengudangan, dan komunikasi.

Yaitu kredit baik investasi maupun modal kerja untuk tujuan pengangukutan umum, baik angkutan darat, sungai, laut dan udara. Kedalam sektor ini termasuk pula biro-biro perjalanan, pariwisata, pergudangan, dan komunikasi meliputi pos, telepon, internet dan satelit.

f) Analisis Kredit

Sebelum kredit diberikan,bank terlebih dahulu melakukan analisis kredit.tujuan analisis untuk memastikan dan meyakinkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bank bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang diberikan pasti kembali.

Analisi kredit adalah suatu proses analisis krediy yang dilakukan oleh bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang telah diajukan oleh calon debitur, dengan melakukan analisi terhadap ppermohonan kredit tersebut bank ingin mendapatkan keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayainya layak*(feasible*).[39]

Menurut Kasmir (2011:117) dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukurannya yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan dilakukan dengan analisis 5C dan 7P:

g) Prinsip – prinsip Penilaian pemberian kredit untuk 5C :[40]

a. Character(watak/keperibadian)

Bank terlebih dahulu meneliti calon debiturnya dari susdut kepribadian dan akhlaqnya, agar kredit yang diberikan tidak disalahgunakan media untuk mendapatkan kesimpulan calon debitur berkepribadian berakhlak baik.

[39] Ismail,Manajemen,111
[40] M.Syarif Arbi..”*Lembaga: Perbankkan dan Pembiayaan*”.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2013. Hal.71

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Capasity (kemampuan)

penilaian bank atas kemampuan calon debitur dalam bidang usahanya dan atau kemampuan manajemen debitur sehingga bank yakin bahwa usaha yanga akan dibiayai dengan kredittersebut dikolola oleh orang-orang yang tepat atau benar. Beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam penilaian capcity nasabah ,antara lain:

- Pendekatan historis,yaitu menilai kinerja nasabah pada masa lalu (past performance)
- Pendekatan finansial,yaitu menilai kemampuan keuangan calon debitur.
- Pendekatan yuridis,yaitu melhat secara yuridis personel yang berwenang mewakili calon debitur dalam melakukan penandatanganan perjanjian kredit di bank.
- Pendekatan manajerial,yaitu menilai kemampuan nasabah melaksanakan fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
- Pendekatan teknis, yaitu menilai kemapuan calon debitur terkait teknis produksi,seperti tenaga kerja ,sumber bahan baku,peralatan,administrasi,keuangan,dan lain-lain.[41]

[41] Ikatan Bankir Indonesia,*"memahami bisnis Bank* ":(Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 2013).116-117

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. *Capital (modal)*

Bank menganalisa modal yang dimiliki oleh Calon debitur termassuk struktur modal tersebut. Analisa capital dilakukan dengan melihat laporan keuangan calon debitur(bila perlu laporan keuangan yang sudah diaudit).

d. *Colatteral(jaminan atau agunan)*

Agunan berupa harta benda milik debitur. Harta benda yang dapat menjadi manfaat dapat berupa benda bergerak , atau tidak bergerak. Agunan sangat besar artinya bukan saja bagi pihak kreditur tetapi juga buat debitur. Bagi bank dan bagi debitur agunan sama-sama sebagai cover dikemudian hari, apabiila usaha nasabah mengalami kegagalan sehingga tidak ada lagi sumber pelunasan, maka agunan sebagai sumber pelunasan kredit.

e. *Condition of economy (kondisi perekonomian)*

Analisa kondisi ekonomi ini mengenai kondisi yang mempengaruhi aktivitas usaha nasabahdengan kondisi ekonomi dilingkungannya tempat usahanya, secara khusus dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.kondisi ekonomi dimaksudkan bukan saja yang berdampak negatif,tetapi akan dianalisa juga yang berdampak positif terhadap usaha calaon debitur.

Analisis 5P dengan unsur penilaian berikut :[42]

[42] Ikatan Bankir Indonesia,2013.*"memahami bisnis Bank"* (Jakarta. 2013*)* 97

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. *Perpose (tujuan)*

Merupakan tujuan mengambil kredit. Seperti diketahui sebelumnya bahwa tujuan untuk mengambil kredit ada 3 jenis yaitu, pertama : untuk usaha produktif , kedua : untuk digunakan sendiri(konsumtif),ketiga : untuk perdagangan . oleh karena itu jangan sampai pemberian kredit yang dikucurkan oleh bank disalahgunakan oleh nasabah.[43]

b. *Party*

Merupakan menyalurkan kredit , Bank harus memilah-milah menjadi beberapa golongan. Hal ini dilakukan agar bank lebih fokus untuk menangani kredit tersebut, misalnya kredit untuk usaha kecil, menengah atau besar. atau dapat juga dipilah berdasarkan wilayah, misalnya daerah pedesaan,perkotaan atau sektor usaha misalnya peternakan, industri atau sektor lainnya, atau bisa berdasarkan modal,loyalitas dan karakternya

c. *Prospect*

Merupakan untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain memiliki prospect atau sebaliknya.

[43] .Kasmir,” *Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta,PT RajaGrafindo Persada. 2008. Hal.80

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. *Payment(pembayaran)*[44]

Sumber pembayaran untuk pelunasan kredit dan bunga, harus jelas, kejelasan ini dapat diukur:

- Pendapatan calon debitur dari hasil usahanya untuk kredit produktif
- Penghasilan calon debitur bagi kredit konsumtif

e. *Protection (perlindungan)*

Usaha debitur apakah aman dari segala gangguan, gangguan lingkungan tempat usaha, dihentikan usaha oleh yang berwajib karena menggagu lingkungan. Agunan nasabah calon debitur sejauh mungkin diyakini aman,tidak musnah,tidak digusur, oleh karena itu maka agunan perlu dilindungi dengan asuransi.

C. Kredit Tanpa Agunan

Dalam Pasal 2 SK Direksi BI No.23/69/KEP/DIR tertanggal 28 Februari 1991 tentang Jaminan Pemberian Kredit, telah diatur ketentuan bahwa bank tidak diperkenankan memberikan kredit kepada siapapun tanpa jaminan pemberian kredit sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 b yaitu :

"keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai yang diperjanjikan."

[44]M.Syarif,*Lembaga : Perbankkan*.30.
[44] Ikatan bankir, *memahami bisnis*,136

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Namun, dalam perkembangannya ketentuan ini sudah tidak berlaku lagi.

Kredit Tanpa Agunan yang diberikan kepada debitur tanpa didiukung adanya jaminan. Kredit tersebut diberikan atas dasar kepercayaan yang diberrikan oleh bank kepada debitur. Kredit Tanpa Agunan ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank apabila debitur wan prestasi. Bank dapat memberikan kreditb tersebut kepada debeitur yang dapat diyakini bahwa debitur tersebut dapat membayar pinjamannya dengan lancar.[45]

Kredit tanpa jaminan diberikan dalam keadaan tertentu, hanya dengan penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusahapengusaha ekonomi lemah, biasanya diberikan untuk perusahaan yang benarbenar *bonafid* dan profesional, sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil

Kredit tanpa agunan atau yang disingkat dengan nama KTA juga dikenal dengan nama pinjaman tanpa Agunan merupakan produk dari perbankkan yang memberikan fasilitas pinjaman kepada peminjam tanpa adanya sebuah asset yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut. Jadi kredit tanpa agunan itu pinjaman yang diberikan tanpa perlu adanya jaminan asset seperti (sertifikat rumah,BPKB dll) atas pinjamannya. Dan dikarenakan tidak ada jaminan yang diberikan peminjam maka keputusan persetujuan

[45] Ismail, Manajemen 108

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemberian kredit tersebut diputuskan berdasarkan kemampuan peminjam dalam melaksanakan pembayaran kembali pinjaman.[46]

Untuk mendapatkan kredit tanpa jaminan maka nasabah (debitur) yang mengajukan kredit harus memenuhi dan mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh bank. Semua syarat yang diajukan oleh bank haruslah dipenuhi karena semua ini berkaitan dengan upaya untuk memberikan keyakinan kepada kreditur (bank) bahwa debitur mampu mengembalikan kredit sesuai dengan perjanjian dan tidak akan sampai terjadi kredit macet. Sehingga dalam hal ini perjanjian juga haruslah dibuat dengan seksama dan sesuai dengan isi pasal 1320 KUH Perdata. Dimana untuk sahnya suatu perjanjian diperlukan empat syarat yaitu :

" Sepakat mereka yang mengikatkan dirinya, kecakapan untuk membuat suatu perikatan, suatu hal tertentu dan suatu sebab yang halal. "[47]

a. Manfaat kredit tanpa Agunan

- Cara kerja kredit tanpa agunan ini walaupun tidak memberi jaminan namun bukan berarti tidak ada persyartan yang harus dilengkapi, tetapi dibutuhkan komponen kredit dari mereka yang mengajukan pinjaman kredit tanpa agunan.

[46] http://kredittanpaagunan.com. Akses Tanggal 21 November 2018
[47]Kitab Undang-Undang Hukum pasal 1320 KUH Perdata

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Paling utama adalah cacatata kemampuan dalam mengelola kredit atau keuangan yang biasanay terekam didalam buku tabungan yang didaftarkan pada bank.
- Sehingga bisa dikatakan bahwa salah satunya yang dijadikan jaminan dari pinjaman KTA
- Kemampuan bank tertentu untuk melakukan suatu analisa kemampuan membayar nasabah yang akan dipinjamkan dana .

b. Manfaat kredit tanpa agunan untu peminjam/nasabah

1. Untuk model usaha, bagi anda yang kurang modal

   Yaitu untuk keperluan nasabah karena tidak memerlukan asset sebagai jaminan. Biasanya seperti pengusaha yang banyak menggunakan jasa KTA sebagai salah satu tambahan modal usaha.

2. Membeli alat-alat rumah tangga yang masih kurang

   Yaitu manfaat KTA dalam membantu membeli perabotan rumah tangga yang masih kurang. Seperti halnya dana yang dipinjam untuk membeli handphone/gadget yang harganya lumayam mahal dll .

3. KTA bisa dijadikan dana darurat karena pencairanya cepat

   Seperti halnya keluarga anda dalam kesusahan,ada yang sakit keras yang membutuhkan dana cepat atau mengalami bencana dll.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Biaya Nikahan

Dengan adanya KTA ini bisa membantu anda untuk mendapat dana tambahan melaksanakan atau membeli berbagai kebutuhan menikah, namun cicilan atau pembayarannya harus sesuai dengan persyartan yang diberikan Oleh Bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memeproleh data yang diharapkan maka dibutuhkan metode yang sesuai dengan tujuan,keinginan dan sasaran yang tepat. Meteode penelitian pada hakikatmya memberikan pedoman tentang cara-cara ilmuan mempelajari, mengan alisis dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapinya.[48]

Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan yang dilakukan dipenelitian ini yaitu pendekatan penelitian Kualitatif. Yang dimaksud dengan metode pendekatan ini yaitu metode yang dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek dilapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan secara lamgsung ke lapangan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan sosiologis ini adalah penelitian ini bermaksud untuk mengkaji relasi antara individu sebagai warga masyarakat yang bila diperhatikan dengan lebih seksama akan menampakkan pola – pola tertentu yang diinginkan.

Jenis penelitian

Jenis penelitian penulis ini menggunakan deskriptif karena bermaksud memberikan gambaran yang jelas mengenai pola pemberian kredit tanpa jaminan di Badan Kredit Desa.

[48] Soejono soekarto ,” *pengantar penelitian hukum*,”Jakarta: UI press1986, hal 10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.[49]

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di BADAN KREDIT DESA Cabang Mlandingan Kulon Situbondo yang beralamat di Jl. Trebungan Desa Mlandingan Kulon Kecamatan Mlandingan, 68353

Alasan saya memilih tempat penelitian di BKD Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo : " karena saya penasana bagaimana kinerja dan prosedur yang dilakukan BKD dalam produk kredit yaitu pemberian kredit tanpa agunan sebab warga di desa saya lebih tertarik mengambil kredit dan menabung di Bkd dari pada di Bank yang sudah jauh lebih besar seperti halnya BRI, di Desa Mlandingan Kulon pertumbuhan Bkd meningkat samapi-sampai teras BRI yang ada di desa tersebut tutup dikarenakan tidak adanya transaksi dari warga sekitar. Itulah alasan saya kenapa memilih tempat penelitian di Bkd khususnya di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo".

c. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh[50]

[49] *Pedoman Penulisan Karya Imiah institut Agama Islam Negeri Jember*. 2015. Jember :IAIN JEMBER PRESS.hlm 46
[50] Ibid,hlm 47

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun subjek penelitian dalam penulisan ini, menggunakan teknik purposive. Adapaun informan yang akan dipilih diantaranya dari karyawan Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Situbondo yang memiliki Fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yaitu:

1. Ketua BKD atau Komisi 1 BKD Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.
2. JTU atau Ketua Pelaksanaan Operasional BKD Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.
3. Komisi III atau bagian Pemasaran BKD Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.
4. Komisi II atau bagian Teller BKD Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.

d. Teknik Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dikelola dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Dalam penelitian data secara garis besar terdapat tiga kelompok yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.[51]

1) Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.[52]
2) Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera,bisa

[51] Sugiono***."metode penelitian pendekatan kuantitatif dan kualitatif"***. (Bandung: Alfabeta 2010).hal.61
[52] Emzir,***Metodologi Penelitian Kualitatif*** (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010) 41

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informaasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

3) Dokumentasi : selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.[53]

Dan menggunakan sumber data dari study pustaka seperti buku-buku ilmiah, Jurnal, Artikel , Skripsi, Tesis dan dokumentasi Perusahaan.

e. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan oleh penulis terkumpul lengkap, maka tahap selanjutnya adalah memberikan Analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif yaitu data yang telah diperoleh disusun secara sistematik kemudian disimpulkan sehingga dapat gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai subjek penelitian.[54]

f. Keabsahan Data

Keabsahan data dari penelitian ini yaitu menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yeng berbeda atau berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud .[55]Dalam penelitian Kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, dan Dokumentasi. Untuk memperoleh

---

[54] Emzir,*Metodologi Penelitian Kualitatif.*43
[55] *Ibid*.sugiono, *metode penelitian* 273-274

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. [56]

g. Tahapan Penelitian

Tahap Triangulasi ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian, meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Lapangan
3. Pengelohan data

[56] http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html? (tanggal 25 oktober 2018.pukul 19:37 wib)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran umum PT. Badan Kredit Desa Kabupaten Situbondo

Bank adalah lembaaga intermediasi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi, Karena Fungsinya untuk mempermudah dan mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam gambaran umum dari lembaga keuangan badan kredit Desa atau disingkat dengan BKD yang bertempat di pedesaan serta kantorkan kebanyakan berdekatan dengan kantor Desa, Tempat yang diambil oleh lembaga ini sangat strategis hingga secara langsung dapat membantu keunagan atau perekonomian masyarakat.

Badan kredit desa (BKD) Merupakan cikal bakal berdirinya lembaga pengkreditan kecil di pedesaaan atau sekarang lebih dikenal dengan istilah lembaga keuangan mikro, atau bisa disebut dengan lembaga keuangan pedesaaan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan bunga rehndah dan menghindarkan rakyat dari jeratan rentenir.

Pada awalnya Badan kredit desa (BKD) didirikan di jawa pada saat pemerintahan belanda, berdirinya BKD ini bersamaan dengan berdirinya AVB (Algemene Volkerediet Bank) yang kemudian menjadi BRI pada saat ini. Berdirinya BKD ini pada tanggal 16 Desember 1896,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BKD. Berdirinya Badan Kredit desa berdassarkan stadblad yang dikeluarkan pemerintah belanda, yang semula berupa lumbung desa.[57]

Badan kredit desa (BKD) Adalah perusahaan milik desa yang beroperasi diwilayah desa yang diurus sebagai perusahaan tersendiri dan terpisah dari kekayaan milik desa yang bersangkutan.[58]

Ordonasi BKD yang termuat dalam staatblad 357 tahun 1929, Rijksblad No 9 Tahun 1938 untuk daerah kesultanan yang menyangkut pengawasan, mengurus dan menjalankan tata usaha, keuangan dan harta lainnya.

Dalam perkembangannya staatblad tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU No 7/ tahun 1992 tentang perbankkan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/ tahun 1998 pasal 58:[59]

> "Bank Badan Kredit Desa (BKD), Lembaga perkreditan desa, badan kredit kecamatan dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan ini diberikan status sebagai bank pengkreditan rakyat berdasarkan undang-undang ini dengan mmenuhi persyaratan tata cara yang telah ditetapkan dengan peraturan pemerintah"\

Dan diperjelas lagi dengan peraturan Pemerintah No.72/tahun 1992, pasal 19 ayat 1 :

> "*Bank badan kredit desa, lembaga perkreditan desa,badan kredit kecamatan, dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu, yang telah memperoleh izin usaha dari menteri keuangan dinyatakan menjadi bank perkreditan rakyat*"

---

[57] Andi," Badan Kredit Desa",http://bankdesa.id/badan-kredit-desa/ ,(15 April 2019).
[58]Buku Pedoman Standar Prosedur Operasional Badan Kredit Desa (BKD), 2013.(Situbondo:BKD Situbondo).Hal 10
[59] Buku Pedoman Standar Prosedur Operasional Badan Kredit Desa (BKD).Hal 13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sesuai dengan surat keputusan direksi bank indonesia Nomor :31/63/KEP/DIRP tanggal 09 juli 1998, pelaksanaan pembinaan dan pengawassan badan kredit desa (BKD) telah ditunjuk BRI untuk tugas dimakssud. Sehubungan dengan hal tersebut untuk tingkat kantor cabang, makan pemimping Cabang VRI otomotis secara ex officio menjadi pengawas BKD yang ditegaskan kembali dalam peraturan bank indonesia Nomor:6/27/PBI/2004 tanggak 28 desember 2004 tentang pelkasanaan pengawasan badan kredit desa (BKD) Oleh PT Bank Rakyat Indonesia.[60]

Seiring dengan perkembangan dunia perbankkan yang semakin pesat maka sampai saat ini badan kredit desa mempunyai unit kerja di jawa saja tapi juga ada di Bali. Badan kredit desa adalah salah satu lembaga keunagan yang ada diindonesia dan merupakan milik pemerintah. Dalam pemasaran produknya BKD ini mendirikan kantor cabang di kabupaten dan unit unitnya di pedesaan di jawa dan bali. badan kredit desa yang bertempat di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo adalah salah satu unit yang ada di jawa yang bertempat di Jl. Trebungan Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.

BKD dikabupaten situbondo ini tepatnya yang ada di desa mlandingan kulon ddirikan berdasarkan surat keputusan gubernur kepala daerah tingkat 1 jawatimur nomor :DSA.G.227/1969 Tanggal 10 september 1969 dan selanjutnya dikukuhkan dengan peraturan daerah kabupaten situbondo nomor 27 tahun 1990 yang kemudian

[60] w.w.w://bkd-indonesia.blogspot.com/ (15 April 2019)pukul 20:21 Wib

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disempurnakan dengan peraturan daerah nomor 6 Tahun 1999 yang mengatur keberadaan badan kredit desa di kabupaten situbondo. Dan BKD ynag ada di didesa mlandingan Kulon ini unit Nomor 7 yang didirikan di daerah situbondo.[61]

2. **V**isi dan misi badan kredit desa

Visi misi merupakan acuan setiap unit bisnis dan setiap anggota organisasi dalam membuat strategi dan mengambil tindakan. Visi dan misi dibuat dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal dan internal serta menggambarkan harapan dan keinginan kedepan. Adapun visi misi badan kredit desa sebagai berikut:[62]

Visi :

a. Menjadi lembaga Keunangan yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah

Misi :

b. Melakukan kegiatan perbankkan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro,kecil dan menengah untuk menunjangn peningkatan prekonomian masyarakat
c. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan memberi pinjaman tanpa agunan .sehingga masyarkat ekonomi menengah kebawah dapat memperoleh modal untuk usaha dan menambah modal usahanya

[61] Buku panduan badan kredit desa kabupaten situbondo.Hal05
[62] Buku panduan badan kredit desa kabupaten situbondo.Hal 7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pemerintah desa .[63]

e. Fungsi BKD: [64]

1) Untuk memberikan pelayanan kebutuhan kredit kepada penduduk desa yang mempunyai usaha kecil baik sebagai pedagang, atau yang mempunyai penghasilan lainnya.

2) Dan untuk mengembangkan usaha nasabah baik keperluan produktif atau konsumtif.

3. Tujuan didirikan BKD[65]

a. Mengurangi dan mengatasi ijon, pelepas uang

b. Mendorong pembangunan ekonomi didesa

c. Menciptakan pemerataan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa dalam rangka usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

d. Mendidik masyarakat untuk semangat menabung sehingga terbentuk pemupukan modal masyarakat.

4. Manfaat didirikan BKD[66]

a. Memberikan tambahan modal usaha kepada pedaagang atau pengusaha kecil

b. Meningkatkan pendaapatan perorangan secara nyata bagi masyarakat dipedesaaan

---

[63] .*Buku panduan badan kredit desa di kabupaten situbondo*,hal 8
[64] .*Buku panduan badan kredit desa di kabupaten situbondo*, hal 9
[65] .*Buku panduan badan kredit desa di kabupaten situbondo*, hal 9
[66] .*Buku panduan badan kredit desa di kabupaten situbondo*, hal 10

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan ekonomi lemah.

d. Meningkatkan pendapatan desa yang bersangkutan.

5. . Ruang lingkup badan kredit Desa

Dalam melaksanakan kegiatannya badan kredit desa konsisten dalam hal melayani nasabah yang melakukan simpanan maupin pinjaman. Simpanan pada PT.Badan Kredit Desa melayani tabungan masyarakat atau dana pihak ketiga berupa :[67]

a. Deposito BKD: simapanan yang penarikanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian keduan pihak

b. Simpanan wajib: simpanan yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima oleh nasabah dari BKD yng jumlahnya,serta cara peyetoran dan pengambilanya telah ditentukan,

c. Tabungan terbeku: tabungan yang berasal dari presentase tertentu dari penghassilan pelaksana BKD yang cara penyetoran dan pengambilanya telah ditentukan.

d. Tabungan adalah jenis simpanan BKD yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakatti dan tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dnegan itu.

Dalam melayani jasa peminjaman dan yang dimaksud pinjaman BKD adalah penyediaan dana oleh BKD yang diberikan kepada

[67] *Buku panduan badan kredit desa di kabupaten situbondo* hlm 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat yang mempunyai usaha/penghasilan yang harus dikembalikan berdasarkan perjanjian, diantaranya:[68]

1) Pinjaman mingguan
2) Pinjaman bulanan
3) Pinjaman lapangan
4) Pinjaman musiman
5) Pinjaman konsumsi

6. Kredit tanpa agunan di badan kredit desa

Kredit tanpa agunan (KTA) adalah kredit yang diberikan oleh BKD tanpa adanya jaminan untuk lebih memepermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, seperti halnya konsumtif, untuk tambahan modal kerja, invesrasi. Usaha yang dapat diberi pinjaman oleh BKD adalah sektor home industri, perdagangan, perrtanian, dan jasa-jasa lainnya.[69]

Jenis kredit ini diperuntukkan untuk perorangan tidak dalam bentuk kelompok, lebih tepatnya individu atau satu orang, dan yang harus berdomisili di desa tersebut.

Kredit tanpa agunan (KTA) terdapat 4 (empat) jenis dan jangka waktu pembayaran yaitu:[70]

a. Pinjaman mingguan adalah pinjaman yang diansgsur setiap mingguan dan bertepatan dengan hari yang sama ketika realisasi pinjaman dengan jangka waktu 10 atau 12 minggu

[68] BKD *Buku Panduan* .14
[69] BKD Buku Panduan, 17
[70] BKD *Buku Panduan*, 19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pinjaman bulanan adalah pinjaman yang diangsur setiap bulan dengan jangka waktu anatara 6 sampai dengan 24 bulan.

c. Pinjaman lapanan adalah pinjaman yang diangsur setiap selapanan (35 hari) anatara 7 sampai dengan 10 lapan.

d. Pinjaman musiman adalah pinjaman yang dipergunakan untuk membiayai usaha pertanian/musiman dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 6 bulan disesuaikan jenis tanaman / musiman.

e. Pinjaman lainnya yang nama dan ketentuan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat ddan kondisi permodalan BKD serta hari pelayanan BKD, misalnya dalam membiayai pembelian kapling tanah, talangan haji dan lain sebagainya.

1) *Syarat-syarat calon peminjam kredit tanpa agunan di badan kredit desa .*[71]

a) Prakarsa/ pengajuan permohonan kredit

(1) Dewasa, telah berusia min 21 tahun atau sudah/ pernah menikah

(2) Mempunyai domisili yang jelas dengan menunjukkan ktp dan KK

(3) Mempunyai usaha yang dikuatkan dengan surat keterangan dari kepala desa/lurah

(4) Mempunyai pekerjaan atau penghasilan tetap

(5) Memiliki karakter baik dimasyarakat

[71] *Ibid*,hal 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(6) Mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

b) Analisa kredit [72]

(1) Pencarian informasi,wawancara, pengumpulan data dan memastikan kebenaran informasi yang didapat(survey)

(2) Melakukan analisa kelayakan kredit dengan menggunakan rumus 5C. Dan 2P

c) Perhitungan besarnya kredit

Dihitung dengan mempertimbangkan repayment capacity maksimal sebesar 75% dari penghasilan bersih setelah dikurangi biaya hidup.

d) Penetapan suku bunga kredit

Diidasarkan pada biaya dana yang digunakan untuk memebiayai kredit tersebut (cost of fund) cadangan likuiditas, biaya operasional(overhead cost, spread laba yang diharapkan dan cadangan risiko kerugian).

e) Administrasi kredit

1) Sebagai penunjang penyelenggaraan kegiatan untuk fungsi manajemen perkreditan.

2) Sebagai dokumnetasi, sumber pelaporan dan informasi.

3) Pencairan kredit.

[72] BKD *Buku Panduan,15*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Struktur Organisasi Badan Kredit Desa Unit Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo

Struktur organisasi dan manjemen perusahan merupakan bagian dari fungsi manajemen berupa pengorganisasian yang merupakan sebuah sistem atau jaringan kerja dari tugas-tugas, pelaporan , komunikasi yang menghubungkan pekerjaan individual dan kelompok.[73]

Keberadaan BKD merupakan hasil rembug masyarakat disuatu wilayah kelurahan, dimana diahrapkan BKD dapat menyusun program kerja yang dirasakan sesuai dengan kebutuhan akan modal kerja pada masyarakat dilingkungan/kelurahan tersebut. BKD merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa yang berfungsi untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang berorientasi pada laba

BKD dipimpin oleh seorang komisi yang membawahi 2(dua) anggota yaitu juru tagih dan kasir. Dimana pengangkatan dan pemberhentian anggota komisi dialkukan oleh kepala desa atas perserujuan pengawas BKD .Adapun bentuk struktur oragnisasi Badan Kredit Desa Malndingan Kulon Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut:[74]

[73] Heri,"Mengenal badan kredit desa",http://bkd.blogspot.com.(27 April 2019)
[74] [74] BKD *Buku Panduan 11*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.1 Struktur organisasi BKD

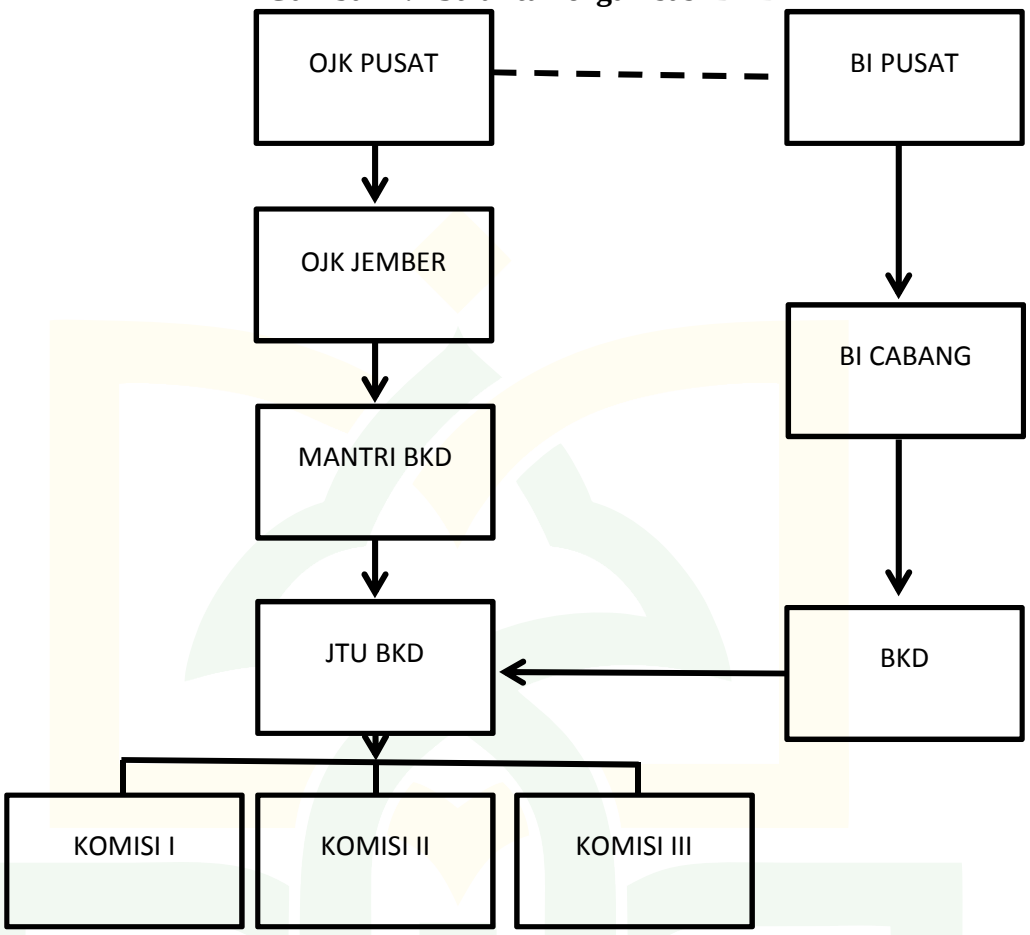

Keterangan:

a. Deskripsi tugas (job description)[75]

1) Tugas dan tanggung jawab komisi 1

a) Mengelola dan menjalankan kegiatan BKD sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan pengawas BKD

b) Melakukan pembinaan kepada pekerja dibawah supervisinya

c) Melakukan evaluasi atau penilaian atas kelayakan calon peminjam

d) Melakukan evaluasi dan penilaian atas besar pinjama, cara angsuran dan jangka waktu pinjaman

[75] Buku Pedoman Standar Prosedur Operasional Badan Kredit Desa (BKD), 2013.(Situbondo:BKD Situbondo).20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Memberikan putusan persetujuan dan atau penolakan atas pengajuan pinjaman yang diajukan calon peminjam.
f) Mengawasi penggunaan pinjaman dan melakukan pembinaan.
g) Mengangkat dan memberhentikan anggota komisi
h) Menyetujui pengambilan dan peneyoran simpanan masyarakat
i) Menyetujui pengeluaran biaya sesuai batas kewenangannya.
j) Memelihara asset BKD
k) Melakukan pengawasan melekat untuk mencegah terjadinya kecurangan
l) Menandatangani surat menyurat laporan tentang BKD bersama-sama dengan petugas administrasi/JTU BKD
m) Mengembangkan dan melakukan evaluasi kegiatan BKD
n) Memberikan laporan sisa hasil usaha (Neraca dan Laba/Rugi) BKD kepada OJK secara periodik, minimal 1(satu) tahun sekali dan juga kepada pihak terkait.
o) Memberikan laporan perkembangan kegiatan BKD setiap bulan kepada OJK
p) Memberikan bantuan dan akses informasi tentang kegiatan BKD atas pemeriksaan yang dilakukan oleh badan pemeriksa yang ditunjuk
q) Melakukan usulan perubahan-perubahan ketentuaan pengelola BKD yang dinilai dapat memanjukan BKD kepada pengawas BKD/Mantri BKD

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Tugas dan tanggung jawab komisi II[76]

a) Membayarkan pinjaman yang telah mendapat putusan/persetujuan komisi I atau JTU

b) Membayarkan penarikan simpanan atau pengeluaran baiaya lainnya sesuai kewenangannya.

c) Meminta persetujuan ketua komisi untuk pengeluaran kas yang melebihi kewenanganya.

d) Menerima setoran simpanan, angsuran, atau pelunasan pinjaman dan atau setoran lainnya.

e) Melakukan penyetoran dan atau penarikan uang kas ke bank/lembaga keuangan lainnya.

f) Memelihara asset dan inventaris BKD secara umum, dan khususnya yang secara langsung dipergunakan setiap harinya.

g) Menyimpan sisa uang kas(saldo kas) dan buku-buku register kedalam peti besi/brangkas bersama-sama dengan JTU BKD

h) Melakukan usulan perubahan-perubahan ketentuan pengelolaan BKD yang dinilai dapat memajukan BKD Kepda ketua Komisi.

i) Bertanggung jawab atas segala kerugian BKD yang disebabkan oleh yang bersankutan

j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh manajer.

[76] Buku Pedoman Standar 21

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Tugas dan tanggung jawab komisi III (Juru Tagih)[77]

a) Melakukan penilaian atas permohonan pinjaman yang diterima sesuai dengan format yang telah ditetapkan

b) Mengusulkan besar pinjaman , suku bunga dan besar angsuran dan jangka waktu kepada mnajer sesuai dengan format yang telah ditetapkan

c) Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pinjaman

d) Melakukan penagihan secara kontiyu, terlebih kepada peminjam yang telah memiliki tunggakan.

e) Memlihara asset daan inventaris BKD secara umum, khususnya yang secara langsung dipergunakan setiap harinya.

f) Membuat usulan pemindahan bukuan pinjaman macet kedalam daftar hitam(extra complete)

g) Melakukan usuln perubahan-perubahan ketentuan pengeloalaan BKD yang dinilai dapat memajukan BKD kepada ketua komisi BKD

h) Bertanggng jawab atas segala kerugian BKD ynagn disebabkan oelh lelalaian yang bersangkutan.

i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh komisi

4) Tugas dan tanggung jawab petugas administrasi (JTU-BKD)[78]

a) Memasukan tiap-tiap transaksi yang terjadi pada BKD kedalam buku-buku/ register yang telah ditetapkan

[77] Buku Pedoman Standar Prosedur,22
[78] Buku Pedoman Standar Prosedur ,23-24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Mengelola buku-buku dan register yang ada di BKD

c) Melaporkan kondisi pemabyaran kembali pinjaman dan keterangan lain yang diperlukan kepada ketua komisi BKD

d) Membuat surat-menyurat yang berkaitan dengan BKD dan mendatanganinya bersama-sama ketua komis BKD.

e) Menyiapkan laporan bulanan, triwulan, tahunan dan laoran-laporan lainnya.

f) Melakukan usulan perubahan –perubahan ketentuan pengelolaan BKD yang dinilai dapat memajukan BKD kepada komisi I BKD

g) Bertanggung jawab atas segala kerugian BKD ynag disebabkan oleh yang bersangkutan.

h) Melaksanakan tugass-tugass lain yang diperintahkan oleh atasan.

B. Penyajian Dan Analisis Data

1. Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Situbondo

Untuk memperoleh kredit tanpa Agunan di BKD, tahap pertama yang di lakukan nasabah adalah calon debitur mengajukan permohonan pinjaman kepada bagian pemasaran untuk penilaian pertama, permohonan harus dilampiri deng an dokumen yang sesuai dengan persyaratan, yaitu:

a) Prakarsa/pengajuan permohonan kredit [79]

Syarat-syarat calon peminjam

[79] Buku Pedoman Standar Prosedur ,15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Dewasa, telah berusia min 21 tahun atau sudah/ pernah menikah
2) Mempunyai domisili yang jelas dengan menunjukkan ktp dan KK
3) Mempunyai usaha yang dikuatkan dengan surat keterangan dari kepala desa/lurah
4) Mengisi formulir pengajuan kredit diantaranya :
   (a) Data diri , seperti identitas diri, data suami istri, data keluarga yang dekat yang bisa menjadi wakil.
   (b) Mempunyai pekerjaan atau penghasilan tetap
   (c) Memiliki karakter baik dimasyarakat
   (d) Mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.

Setelah permohonan diterima oleh bank, maka bank akan melakukan verifikasi terhadap data-data calon debitur yang besangkutan dan melakukan penelitian secara mendalam dan mendetail terhadap dokumen calon nasabah. Yaitu masuk ketahap selamjutnya :

b) Analisa kredit [80]
   1) Pencarian informasi,wawancara, pengumpulan data dan memastikan kebenaran informasi yang didapat(survey)
   2) Melakukan analisa kelayakan kredit dengan menggunakan rumus 5C dan 2P
      (a) Charakter(karakter atau sifat nasabah baik dalam usaha mauapun dalakm lingkup lingkunganya)

[80] Buku pedoman standar prposedur,16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(b) Capital(modal atau kekayaan yang dimiliki calon nasabah seperti halnya memiliki usaha)

(c) Capacity (kemampuan nasabah dalam membayar kewajibanya)

(d) Collateral (Agunan atau jaminan sebagai barang yang diperuntukkan atas pinjamanya)

(e) Condition of economic (kondisi ekonominya baik atau tidak seperti dilihat dari usaha yang dimilikinya apakah dimasa yang akan datang baik atau buruk)

(f) Purpose yaitu dinilai dari tujuan dalam mengambil kredit , seperti halnya jenis kredit yang di ambil : konsumtif atau prodfuktif

(g) Party yaitu bank harus menilai dan memilah beberapa golongan misalnya untuk usaha kecil, menengah atau besar serta juga dilihat dari kondisi daerahnya.

c) Perhitungan Besarnya Kredit

Dihitung dengan mempertimbangkan repayment capacity maksimal sebesar 75% dari penghasilan bersih setelah dikurangi biaya hidup milik nasabah.

d) Penetapan suku bunga kredit

Diidasarkan pada biaya dana yang digunakan untuk memebiayai kredit tersebut (cost of fund) cadangan likuiditas, biaya operasional(overhead cost, spread laba yang diharapkan dan cadangan risiko kerugian).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Administrasi kredit

1) Sebagai penunjang penyelenggaraan kegiatan untuk fungsi manajemen perkreditan.
2) Sebagai dokumnetasi, sumber pelaporan dan informasi.
3) Pencairan kredit.

Dan apabila calon debitur yang bersangkutan telah memnuhi semua persyaratan maka calon debitur Akan menerima konfirmasi dari pihak BKD melalui saluran telepon bahwa permohonan kredit tanpa agunan miliknya telah disetujui. Dan apabila tidak memenuhi persyaratan maka calon debitur akan menerima pemberitahuan dari pihak BKD. Masa pencairan kredit di BKD bisa kurang dari 3 hari atau paling lama 1 minggu dan diberikan secara tunai tanpa harus mempunyai kartu kredit, pembayaran disesuaikan dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapat dari bagian pemasaran Badan Kredit Desa yaitu Bapak Tipto Hajar , menurut beliau kredit yang di salurkan oleh Badan Kredit Tanpa Agunan ini prosedurnya tidak berbelit-belit dalam kutipan wawancara sebagai berikut :[81]

> "Dana atau kredit yang dipinjamkan kepada nasabah itu bisa dicairkan satu hari atau paling lama satu minggu setelah pengajuan permohonan kredit mbak. Tetapi bisa satu hari itu juga, jika ada kepentingan yang sangat mendesak, nantinya bagian pemasaran(Komisi III) akan melakukan analisa kredit, stelah itu akan menyampaikan kepada ketua BKD(komisi 1)

[81] Tipto Hajar, Wawancara,Mlandingan Situbondo,18 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> yang ada didesa mlandimgan kulon untuk konfirmasi nasabah, setelah diberitahu kepada Komisi I maka Komisi 1 memberi tahu kepada JTU BKD dengan disertakan persyaratan yang sudah lengkap milik nasabah untuk di register Seperti halnya Dengan pemberian syarat kepada nasabah dengan menggunakan KTP suami dan istri serta mengisi formulir pendaftaran, KK dan surat keterangan dari desa, serta mudahnya dalam pencairan untuk clon nasabah yang sudah benar memnuhi persyaratan. dan selanjutnya JTU BKD menyerahkannya kepada petugas teller/ kasir(komisi II), dan selanjutnya diserahkan kembali kepada komisi 1 untuk di tanda tangani untuk persetujuan pemberian kredit serta perjanjian akad dalam pembayaran pinjaman dan setelah itu diserahkan kepada bagian keuangan atau teller untuk dicairan, bagian teller menyerahkan langsung kepada nasabah debitur. Dan jangka waktu pembayaran atau angsuran 10 minggu , 12 minggu dan 24 minggu sesuai kesepakatan. "

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Ketua Sholehuddin atau komis I sebagai berikut :[82]

> " Jadi begini mbak, kalau prosedur dari BKD itu ada beberapa tahapan mbak, pertama itu harus berurusan dengan bagian pemasaran untuk syarat-syarat peminjaman, yang mana menggunakan KTP, KK, Surat Keterangan dari desa dan langsung ke bkd untuk mengisi formulir mbak. Dan bagian pemasaran itu nanti melakukan survei dengan menggunakan analisis 5C dan 2p , dan setelah itu mengkonfirmasi ke saya selaku ketua untuk proses penacairan, setalah itu ke JTU untuk proses penacatantan di buku registrasi dan terakhir proses pencairan ke ibu teller itu mbak.[83]

Dari hasil wawancara kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwasanya prosedur pemberian kredit tanpa agunan menggunakan syarat KK, KTP, Surat Keterangan dan Mengisi Formulir pinjaman yang sudah disiapkan oleh BKD, nanti setelah persyaratn selesai makan pihak pemasaran melakukan analisis kredit

[82] Sholehuddin,Wawancara,Mlandingan Situbondo,12 April 2019
[83] Sholehudin, Wawancara,MlandinganSitubondo, 12 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5C dan 2P dengan menyurvei, setelah itu konfirmasi ke bagian komisi I atau ketua mengenai nasabah peminjam, setelah itu pihak komisi I menyerahkan berkas0berkas nasabah kepada JTU untuk registrasi dibuku BKD, dan lanjut ke bagian teller untuk proses pencairan sebagimana yang disampaikan oleh bapak Tipto Hajar selaku bagian pemasaran atau komisi III dan bapak sholehuddin selaku ketua Komisi I BKD.

Adapaun mekanisme pemberian kredit tanpa agunan (KTA) dapat dilihat gambar berikut:[84]

Gambar 4.2 MEKANISME Pemberian Kredit Tanpa Agunan

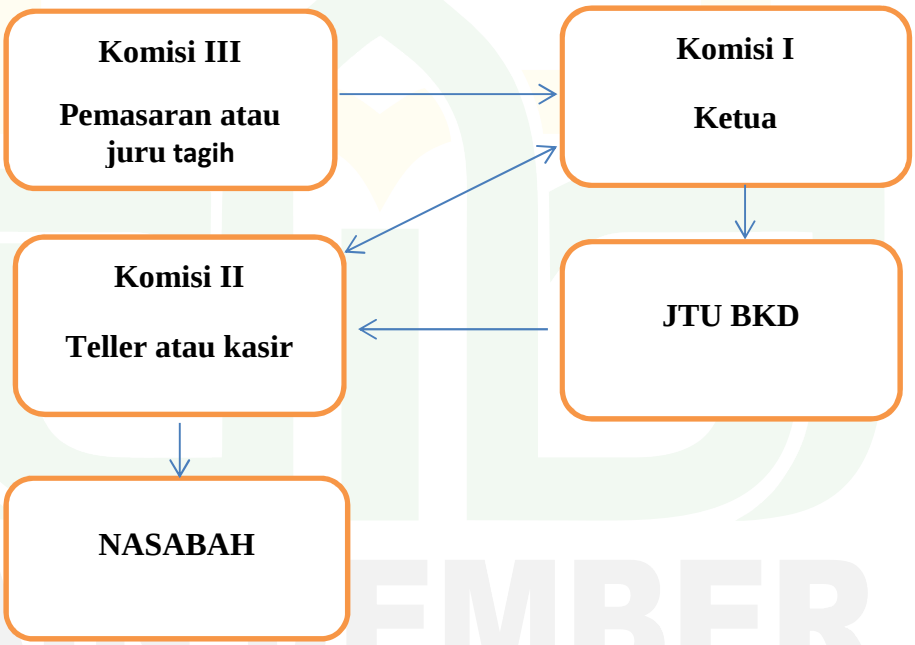

[84] Buku Pedoman Standart Prosedur, 18

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kinerja Badan Kredit Desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di Desa Mlandingan Kulon kabupaten Situbondo

Meskipun BKD merupakan bank yang komersial tapi dalam meluncurkan atau memasarkan produk kredit tanpa agunannya ini sangat baik dan lancar. Karena bisa dilihat dari kinerja keuangan dari BKD setiap tahunnnya dalam pertumbuhan laba yang dihasilkan , yaitu :

Tabel 4.3 Tentang Kinerja Keuangan BKD Desa Mlandingan Kulon Situbonndo (Desember 2015- 2018)

Tahun	2015	2016	2017	2018
Asset	91.504.957	110.081.758	127.951.023	127.504.648
Modal	64.758.692	68.082.076	74.923.843	85.212.478
Pinjaman	36.024.000	46.509.500	42.039.000	49.154,000
Laba	5.556.161	11.402.946	12.146.328	9.350.292

a. Dalam bentuk jutaan(sumber dari BKD Mlandingan Kulon Situbond0)

> "Jika dilihat dari kinerja keungan BKD yang setiap tahunya tambah berkembang sepertinya halnya dilihat dari Laba yang diperoleh BKD. Meskipun LKM yang letak diperdesaan tapi bisa menghasilkan Laba yang lumayan. Seperti dilihat dari Laba Tiap Tahunnya yang selalu bertambah. Menbandingkan tahun 2015 dan 2016 lama yang dihasilkan cukup naik yang pada Awalnya Rp.5.556.161 di tahun 2015 namun di tahun 2016 Rp.11.402.946. jadi BKD Mlandingan Kulon ini Tiap Tahunya Laba yang dihasilkan selalu bertambah ini mencerminkan bahwa Kinerja dari BKD ini baik". Msekipun pada tahun 2018 laba yang dihasilkan oleh BKD menurun 2%."

Berdasarkan kinerja dari BKD yang ada Di Desa Mlandingan Kulon Ini tiap tahunnya semakin meningkat menurut kutipan Dari Ibu Kiki Selaku JTU/ ketua pelaksanaan Operasional BKD Di Mlandingan Kulon .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari wawancara yang saya dapat dari Bu Kiki yakni :[85]

> " Perkembangan tiap tahun dari BKD yang ada di bdan kredit desa ini semakin maju karena selama tiga tahun saya memegang jabatan JTU di BKD saya merasakan semakin meningkat dalam penyaluran kredit tanpa agunan jika dilihat dari kinerja keuangan yang mana laba yang dihasilkan semakin meningkat tiap tahunya serta semakin sedikit angka kemacetan yang ada di BKD iya meskipun masih ada yang mengalami macet namun meneurut saya BKD yang ada didesa mlandingan kulon ini berjalan dengan baik dan lancar"

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Lehawati selaku komisi II atau bagian Teller di BKD.:[86]

> " Kalau berbicara masalah perkembangan bkd dari segi kerja kami dalam pemberian kredit menurut saya itu sudah bagus mbak, karena saya melihat dari buku transaksi tiap minggu, bulan dan di akhir tahun mbak dalam menghasilkan laba contohnya selalu ada".

Berdasarkan dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa kinerja dari BKD dalam pemberian kredit tanpa aguanan berjalan dengan baik jika dilihat dari laba yang dihasilkan tiap tahunya semakin meningkat serta semakin sedikitnya adanya wanprestasi

3. Upaya Penyelesaian Jika Terjadi Debitur Wanprestasi Dalam Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Situbondo

Pada penjelasan sebelumnya bahwa dengan tidak adanya jaminan atau agunan didalam pemberian kredit pasti saja ada resiko yang nantinya akan dihadapi oleh BKD baik yang berasal dari nasabah maupun dari

[85] Kiki Tri Insana,Wawancara,Mlandingan Situbondo,26 April 2019
[86] Lehawati,Wawancara, Mlandingan Situbondo,03 mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pihak lembaga sendiri. Nasabah wanprestasi itu disebabkan karena 2 faktor yaitu ketidak segajaan nassabah untuk tidak membayar kreditmya disebakan faktor ekonomi atau lingkungan seperti mengalami kebangkrutan atau bencana alam, sedangkan faktor kedua ialah kesengajaan nasabah yang memang tidak mau membayar atau melunasi pinjamannya ke pada Bank.

Maka dari pihak bank hanya dapat memperkecil resiko kerugian apabila debitur tidak dapat melaksanakan kewajibanyanya atau wanprestasi. Hal tersebut dilakukan dengan cara memperketat penilaian terhadap calon debitur, dan membatasi jumlah pinjaman yang diberikan sesuai dengan jumlah pendapatan yang diterima debitur perbulannya.

Upaya yang dilakukan BKD dalam menyelesaikan masalah wanprestasi ini ada beberapa tahap, yang pertama yaitu dengan melakukan penagihan secara langsung kerumah nasabah. tahap kedua yaitu dengan penagihan yang bertujuan bermusyawarah kepada nasabah untuk menyelesaikan pinjaman kepada pihak BKD, dan apabila nasabah tersebut masih tetaap tidak mau membayar dan sudah dianggap sebagai nasabah yang macet hingga meleawati batas waktu yang telah ditentukan, yang ketiga yaitu melakukan rescheduling yaitu pesyaratan kembali dan menjadwalkan kembali pemabyaran atau jangka waktunya. Kalau masih tetap nasabah tersebut tidak mau membayar kredit nya maka pihak BKD melakukan register daftar hitam (prosedur penghapusan bukuan pinjaman macet).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari wawancara yang saya terima dari Ibu Kiki sekaligus sebagai mantri BKD unit Mlandingan Kulon Kabupaten situbondo dalam kutipan wawancaranya[87] :

> "Masalah yang sering kami hadapi yakni kredit macet atau nasabah wanpretasi seperti halnya, pembayaran tidak sesuai perjanjian misalnya harusnya membayar pokok sebesar Rp. .120.000/ minggu tetapi hanya membayar sebesar Rp. 60.000/minggu. , selain itu juga kadang ada nasabah yang tidak tepat waktu ."

Hal yang sama juga disampaikan Bapak Tipto Hajar selaku bagian pemasaran:[88]

> "Kendala yang sering kami hadapi dilapangan itu mbak biasanya nasabah pembayarannya itu tidak tepat dan ada yang tidak bayar alias titik gitu mbak biasanya, kalau pembayaranya itubiasanya Rp.120.000/perminggu itu pinjaman 1 juta tapi bayarnya separuh Rp.60.000 kadang bayar Rp. 100.000 gitu mbak. Tapi tetap kmi terima"

Berdasarkan hasil dari wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa benar adanya msalah yang sering dihadapi BKD berasal dari debitur/nasabah diantaranya adalah kredit macet, pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian, dan nasabah tidak membayar sesuai dengan waktu yang sudah disepakati. Dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi tersebut diharapkan agar pihak BKD benar-benar menganisis calon debiturnya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

> Hal-hal yang dilakukan oleh BKD dalam mengatasi kendala-kendala tersebut menurut pendapat Bapak Tipto Hajar selaku bagian administrasi yakni :[89]

[87] Kiki Tri Insana,wawancara,26 April 2019
[88] Tipto Hajar,Wawancara,Mlandingan Situbondo, 18 April 2019
[89] Tipto Hajar, Waancara, Mlandingan Situbondo, 18 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Saya mendekati nasabah tersebut dalam artian terus mendatangi kerumahnya untuk menagih kredit tersebut, jika hampir batas jatuh tempo saya memberi surat untuk datang ke lembaga dan bermusyawarah untuk tetap memnbayar pinjaman dan jika pinjaman sudah jatuh tempo yaitu dengan batas pinjaman 10 minggu maka pihak BKD lanhsung melakukan kompensasi / perpanjangan waktu pinjaman. Sedangkan jika terjadi kredit macet bank biasanya sudah menyiapkan cadangan untuk kredit dan nasabah tersebut masuk ke register pinjaman macet atau daftar hitam penghapusan bukuan pinjaman".

Hal yang sama juga disampikan oleh Ibu Kiki selaku JTU BKD:[90]

> "Upaya penyelesaiannya jika terjadi wanprestasi itu mbak kami menggunakan cara menagih ke rumah, dan jika masih tetap kami melendingkan surat ke nasabah untuk ke bkd dan kalau masih saja tidak menghiraukan maka kami melakukan rescheduling begitu mbak"

Hasil dari wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa upaya penyelesaian wanprestasi atau kredit macet yang dikategorikan macet, yaitu dengan menagih langsung kerumah nasabah , dan apabila tetap tidak membayar maka dapat surat panggilan ke BKD untuk bermusyawarah dalam pembayaran pinjaman dan jika masih tetap tidak membayar maka tahap selanjutnya dengan penjadwalan kembali pelunasana kredit (Rescheduling) yaitu melakukan perub ahan syarat-syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali kredit atau jangka waktu pembayaran.atau yang terakhitr masuk tahap register daftar hitam penghapusan bukuan pinjaman.

[90] Kiki Tri Insana,Wawancara,Mlandingan Situbondo,10 mei 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan dengan judul penelitian Analisis Pemberian Kredit Tanpa Agunan di Badan kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo. Perlu kiranya diadakan pembahasan temuan. Yang mana hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengatahui keterkaitan kandungan guna dalam menjawab fokus masalah yang ada pada peneliti ini.

1. Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Situbondo

Hasil dari wawancara peneliti yang Menggunakan Triangulasi sumber, yaitu hasil wawancara dari Bapak Tipto Hajar Dan Bapak Sholehuddin bahwa pernyataan dari kedua informan tersebut hampir sama mengenai prosedur pemberian kredit tanpa agunan. Bahwa BKD dalam menerapkan prosedur pemberian kredit tanpa aguana kepada nasabah sudah sesuai dengan prosedur yang diberikan dari pusat. Mengenai prosedur pemberian dan penilaian kredit secara umum. Dengan pemberian syarat kepada nasabah dengan menggunakan KTP suami dan istri serta mengisi formulir pendaftaran, KK dan surat keterangan dari desa, serta mudahnya dalam pencairan untuk clon nasabah yang sudah benar memnuhi persyaratan dan massa pencairannya secara langsung tanpa harus menggunakan kartu debet dan angsurannya bisa 10 , 12 dan 24 minggu lunas. dan pada waktu perayaan hari raya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seperti idul fitri sebelum itu nasabah mendapat fee atau keuntungan yang dihassilkan dari investasi pemotongan setiap pinjaman.

Dalam Temuan Peneliti tentang prosedur pemberian kredit tanpa agunan terdapat hasil temuan mengenai kesamaan saat melakukan syarat dan analisis kredit dengan penelitian terdahulu dari penelitian sebelumnya Dimas Imaniar menyatakan hal menarik dari kredit tanpa agunan yang dijalankan oleh BKD persyaratan yang mudah dan cepat serta pada masa pencairanya cepat bisa kurang dari 3 hari atau paling lama 1 minggu dan diberikan secara tunai tanpa harus mempunyai kartu debit, dan diakhir tahun seperti menjelang hari raya idul fitri nasabah yang loyal mendapatkan bonus Simpanan yang dipotong pada saaat pinjaman, tiap pinjaman dipotong 5% namun di investasikan hasil 2x lipat dari potongan dari BKD. Dan jangka waktu pembayaran perminggu sekali selama 10 minggu, 12 minggu dan 24 minggu. Dan sama dengan teori ismail dalam buku manajemen perbankan dari teori menuju aplikasi yaitu menaganisa dengan menggunakan prinsip 5c dan 2P, yitu : Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of economic dan purpose dan party.

Jadi kesimpulannya temuan peneliti tentang prosedur pemberian kredit tanpa agunan menimbulkan hal positif dalam pemberian kredit.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kinerja Badan Kredit Desa Dalam Pemberian Kredit Tanpa Agunan Dibadan Kredit Desa Didesa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian di BKD , Mengenai kinerja dari BKD yang ada di Desa Mlandingan Kulon ini tiap tahunnya semakin meningkat menurut kutipan dari ibu kiki selaku Mantri BKD Di Mlandingan Kulon .

Dari wawancara yang saya dapat Dari Bu Kiki yakni :

> "Perkembangan Tiap Tahun Dari BKD Yang Ada Di Badan Kredit Desa Ini Semakin Maju karena selama dua tahun tiga tahun saya memegang jabatan mantri di BKD saya merasakan semakin meningkat dalam penyaluran kredit tanpa agunan jika dilihat dari kinerja keuangan yang mana laba yang dihasilkan semakin meningkat tiap tahunya serta semakin sedikit angka kemacetan yang ada di BKD iya meskipun masih ada yang mengalami macet namun meneurut saya BKD yang ada didesa mlandingan kulon ini berjalan dengan baik dan lancar".

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kinerja dari BKD dalam pemberian kredit tanpa aguanan berjalan dengan baik jika dilihat dari laba yang dihasilkan tiap tahunya semakin meningkat serta semakin sedikitnya adanya wanprestasi pada tahun 2015 ke 2016 laba yang dihasilkan mencapai 5.846.785(dalam jutaan) dan pada tahun 2016 ke 2017 laba yang dihasilkan mencapai 743,382 , 2017 ke tahun 2018 perolehan laba 9.350,292.yang mana menurun 2,796,036. meskipun lebih besar dari tahun sebelumnya dari perolehan labaa namun BKD tiap tahunnya laba yang diperoleh tetap ada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jika dilihat dari penemuan atau penelitian terdahulu milik Sumantoro Martowijoyo (1999) yang mengatakan bahwa kinerja dari perusahaan itu bukan hanya dilihat dari menghasilkan laba atau keuntungan tetapi perilaku dalam melayani nassabah atau masayarakat yang ada dipedesaan tersebut. Jadi anatara penelitian terdahulu dan yang sekarang itu sama bahwa di BKD juga menerapkan kinerja untuk menghasilkan laba dan memenuhi perekonomian massyarakat agar lebih baik dengan memberikan kredit tanpa agunan.

3. Upaya penyelesaian nasabah wanprestasi dalam pemberian kredit tanapa agunan di badan kredit desa di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo

Didalam pemberian kredit, kredit pasti ada resiko yang nantinya akan dihadap oleh BKD. Masalah yang di hadapi BKD biasanya kredit macet atau nasabah wanprestasi, jumlah pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian, dan waktu pembayaran tidak tepat. Namun samadengan penelitian Kasmir, 2002) disebabkan oleh dua faktor yaitu: a) Dari pihak lembaga, kurang telitinya pihak analisis kredit saat mengecek keaslian dokumen maupun salah perhitungan dengan rasio-rasio yang ada, bisa juga penganalisa kredit melakukan analisa secara tidak obyektif. b) Dari pihak nasabah, adanya unsur kesengajaan, dimana nasabah tidak mau membayar kewajibannya kepada bank dan adanya unsur tidak sengaja, dimana nasabah mau membayar tetapi karena usahanya terkena musibah sehingga pembayarannya pun tertunda.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jadi kesimpulannya dari penelitian di BKD dan Milik Buku Kasmir Dasar-Dasar Perbnkkan 2002 sama karena dari BKD berasal dari nasabah sedangkan buku kasmir berdasarkan kesalahan dari kedua yaitu nasabah dan lembaga keuangnanya sendiri.

Hal-hal yang dilakukan oleh BKD dalam mengatasi kendala-kendala tersebut menurut pendapat Bapak Tipto Hajar selaku bagian administrasi yakni :[91]

> " saya mendekati nasabah tersebut dalam artian terus mendatangi kerumahnya untuk menagih kredit tersebut, jika hampir batas jatuh tempo saya memberi surat untuk datang ke lembaga dan bermusyawarah untuk tetap memnbayar pinjaman dan jika pinjaman sudah jatuh tempo yaitu dengan batas pinjaman 10 minggu maka pihak BKD lanhsung melakukan kompensasi / perpanjangan waktu pinjaman. Sedangkan jika terjadi kredit macet bank biasanya sudah menyiapkan cadangan untuk kredit dan nasabah tersebut masuk ke register pinjaman macet atau daftar hitam penghapusan bukuan pinjaman".

Hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya penyelesaian wanprestasi atau kredit macet yang dikategorikan macet, yaitu dengan menagih langsung kerumah nasabah , dan apabila tetap tidak membayar maka dapat surat panggilan ke BKD untuk bermusyawarah dalam pembayaran pinjaman dan jika masih tetap tidak membayar maka tahap selanjutnya dengan penjadwalan kembali pelunasana kredit (Rescheduling) yaitu melakukan perub ahan syarat-syarat perjanjian kredit yang berkenaan dengan jadwal pembayaran kembali kredit atau jangka waktu pembayaran.atau yang terakhitr masuk tahap register daftar hitam penghapusan bukuan pinjaman. Jika dilihat

[91] Tipto Hajar,Wawancara,Mlandingan Situbondo, 18 April 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian sebelumnya milik puspita jayanti (2013) yang mana dalam menyelesaikan wanprestasi menggunakan 3R yaitu Resheduling, Reconditioning (persyaratan kembali dan Restructuring (penataan kembali). Maka antara penemuan di BKD dan penelitian sebelumnya milik puspita sama menggunakan 3R namun di BKD hanya menerapkan 1R saja yaitu Resheduling.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menjadi topik pembahasan skripsi ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit tanpa agunan dibadan kredit desa didesa malndingan kulon kabupaten situbondo tidak memerlukan waktu yang lama , karena prosedur pemberian kredit tanpa jaminan pada BKD cukup sederhana dan cepat serta pada waktu pencairan kreditnya pun cukup singkat yaitu bisa satu hari dan paling lama satu minggu setelah kredit diajukan.proses pemberian kredit cukup dengan hanya memberikan fotocopy ktp suami istri dan mengisi formulir pengajuan , KK dan surat dari desa.untuk diserahkan kepada bagian pemasaran(komisi III).stelah itu pemasaran menyerahkan menyerahkan berkas-berkas kepada ketua(komisi 1), maka ketua akan menyerahkan ke JTU untuk diregister dan selanjutnya diserahkan kepada bagian teller (komis II) untuk mengisi dokumen/formulirb yang harus dilengkapi setelah itu diserahkan kembali ke ketua untuk merealisasi untuk ditandatangani persetujuan pengajuan kredit , selanjutnya ketua menyerahkan kebagian teller untuk mencairkan uangnya dan bagian teller menyerahkan langsung ke nasabah debitur. Untuk pencatatan dan biaya yang dikenakan serta jatuh tempo dan tahap pembayaran sudah di jelaskan oleh bagian pemasaran yang termasuk akad

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari perjanjian kredit . serta dalam analisis kelayakan kredit BKD hanya memkai 5C dan 2P

2. Kinerja badan kredit desa dalam pemberian kredit tanpa agunan didesa mlandingan kulon berjalan dengan baik dan lancar jika melihat dari laba yang dihasilkan tiap tahunnya semakin bertambah dan menurunnya angka terjadinya nasabah wanprestasi. pada tahun 2015 ke 2016 laba yang dihasilkan mencapai 5.846.785(dalam jutaan) dan pada tahun 2016 ke 2017 laba yang dihasilkan mencapai 743,382, pada tahun 2017 ke 2018 mencapai 9.350.292 yang meningkat 2,796,036 .meskipun lebih besar dari tahun sebelumnya dari perolehan labaa namun BKD tiap tahunnya laba yang diperoleh tetap ada.
3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi BKD Dan Upaya Penyelesaian Wanprestasi Kredit Tnpa Agunan Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo adalah kredit macet atau wanprestasi , pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian dan nasabah tidak membayar tepat waktuyang disepakati/sudah jatuh tempo.upaya penyelesaian kendala biasanya BKD datang kerumanhnya untuk menagih, tahap kedua dengan memberi surat pemanggilan nasabah ke BKD untuk bermusyawarah dan jiak sudah jatuh tempo atau melebihi batas jatuh tempo 10 atau 12 minggu maka pihak BKD secara otomatis akan melakukan perpanjangan waktu pinjaman kompesasi atau rescheduling dengan penjadwalan kembali . dan sedangkan untuk kredit macet biasanya pihak BKD sudah menyiapkan dana cadangan untuk kredit dan nasabah masuk ke register pinjaman

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

macet atau daftar hitam penghapusan bukuan pinjaman, jadi BKD dalam menyelesaikan wanpresntasinya hanya berpaku kepada 1R Rescheduling.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat dinerikan yaitu dalam pemberian kredit tanpa agunan harunya pihak BKD lebih teliti dalam menganalisis calon debitur. Tidak hanya dilihat dari unsur kepercayaan, 5C dan 2P , pekerjaan serta anggaran , tetapi pihak BKD juga harus menganalisis aspek lainnya agar nantinya tidak hal yang tidak diinginkan seperti risiko yang terjadi sebelumnya dan juga dengan adanya kredit tanpa agunan harusnya masyarakat yang meminjam ke BKD harus memiliki kesadaran untuk membayar jika melakukan kredit agar nantinya tidak terjadi kredit macet atau nasabah wanprestasi dan hal-hal lainnya yang dapat merugikan BKD itu sendiri karena BKD sudah memfaasilitasi dengan adanya kredit tanpa agunan untuk masyarakat desa Mlandingan kulon Kabupaten Situbondo.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adi Kuswanto. *"Model Penentuan Kalayakan Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Mandiri"*.Universitas Gunadarma, Journal Majalah Ekonomi dan Komputer No.2 Tahun XV-2007.

Alima.2013. *"Analisis Pemberian Kredit Kepada Nasabah di Kabupaten Bone Periode 2010-2011"***.** Universitas Hasanuddin Makassar.

Anita Asyuria. 2008 *"Penerapan Jaminan Untuk Mendapatkan Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Jember"*, Skripsi IAIN Jember

Buku Pedoman Standar Prosedur Operasional Badan Kredit Desa. 2013. Situbondo: BKD Situbondo.

Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, 2015"*Modul Transformasi Badan Kredit Desa Dan Tata Cara Pendirian Bank Perkreditan Rakyat*", Jakarta.

Dimas Imaniar. 2014, *"Implementasi etika perusahaan pada kantor BKD (Badan Kredit Desa) Di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo"*, Jember: Universitas Jember.

Dr.Kasmir,S.E.,M.M. 2007."*Manajemen Perbankan***"**, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta,

_____2008."*Analisis Laporan Keuangan":* jakarta,PT RajaGrafindo Persada.

_____.2009."*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

_____.2002."*Dasar-Dasar Perbankkan*".Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Drs. H, M. Syarif Arbi, M.M. 2013. *"Lembaga: Perbankkandan Pembiayaan*"**.** Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Drs. Ismail. 2010. *"Manajemen Perbankkan*". Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif***,** Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Fauza Primadewi, Winne. 2012 "Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Perorangan (Study Kepada Bank Mandiri) Universitas Indonesia,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Halim Perdana Putra,dkk.**”**Analisis Penerapan Pengedalian Intern Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Perorangan di PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Simumolyo”.(Journal Ekonomi Akutansi, vol.3.Issue.3(2017).

Hefi Supiyah. 2018. ”Analisis Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan pada BMT UGT SIDOGIRI Cabang Pembantu Gumukmas Kab. Jember”, Skripsi IAIN Jember.

I Dewa Agung Made Darma Wikantara Marwanto,dkk. 2017 “ Pelaksanaan Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Koperasi Serba Usaha Surya Makmur Di Denpasar”. Skripsi Universitas Udayana.

Ikatan Bankir Indonesia, 2013.*”memahami bisnis Bank* “, Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama

Imelda Hutabarat, Patricia. 2008. ”Analisis Yuridis Pemberian Kredit Wirausaha Tanpa Agunan pada PT.Bank Artha Graha Internasional Tbk. Cabang Medan”.Universitas Sumatera Utara Medan.

Islamiyati, SH. 2014.”Perjanjian Kredit Tanpa Agunan oleh Koperasi Sepanjang Jaya di Semarang”. Universitas Diponegoro Semarang.

Kadek Sri Astiti, dkk. Universitas pendidikan Ganesha Singaraja. “ Penerapan pemberian kredit tanpa jaminan pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. 2017, Journal Akutansi S1 VoL:7 No :1 Tahun 2017.

NurulIchan Hasan,MA.2014.” *Pengantar Perbankkan*”.Jakarta:Gaung Persada Press Group.

Pedoman Penulisan Karya Imiah institut Agama Islam Negeri Jember. 2015. Jember :Iain Jember Press.

Prof.Dr. I Gusti Ngurah Wairocana, SH., MH, dkk. 2017” Penyelesaian Permasalahan Kredit Tanpa Agunan (UMKM) Di Denpasar”. Universitas Udayana. 2017, Journal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan Acta Comitas 2017 1: 122-127.

Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A. 2007. *”Bank And Financial Institution Management Conventiona L& Syar’i System*”, Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

Puspita Jayanti**.** 2013” Penyelesaian Wanprestasi Pemberian Kredit Tanpa Agunan Dalam Pelaksanaan Penyediaan Dana Bergulir Dan Kredit Mikro Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri”, Journal ilmiah Universitas Brawijaya Malang.2013,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Putu Oka Pradnyana, dkk. “Wanprestasi dalam hal pemberian kredit Tanpa Jaminan kepada Debitur Koperasi Kumbasari Badung”.: Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Udayana, Journal, Ilmiah.

Soejono Soekarto ,1986. *Pengantar Penelitian Hukum*.Jakarta: UI press.

Sugiono.2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Susastriwati, 2016, “Pelaksanaan Perjanjian Kredit Tanpa Agunan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Cempaka Wadah Sejahtera Di Kota Pekanbaru”. Universitas Andalas.

Wijayanti, Febti. 2009. ”Kebijakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tanpa Jaminan ”Di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Ngamplek”. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Andi.” Badan Kredit Desa”http://bankdesa.id/badan-kredit-desa/ ,(15 April 2019)

http://hartatyfatshaf.blogspot.com/2013/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif_21.html?

http://kredittanpaagunan.com. Akses Tanggal 21 Desember 2018

https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/?

Kitab Undang-Undang Hukum isi pasal 1320 KUH Perdata

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Indira Anjarwati Komarina
NIM	: E20151087
Prodi/Jurusan	: Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " Analisis Pemberian Kredit Tanpa Agunan Di Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo" adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga, dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember,08 Mei 2019

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Indira Anjarwati Komarina
NIM. E20151087

MATRIX PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
ANALISIS PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN DI BADAN KREDIT DESA DI DESA MLANDINGAN KULON KABUPATEN SITUBONDO	KREDIT	1. Kredit Tanpa Agunan	1. Mekanisme Pemberian KTA (Kredit Tanpa Agunan) di Badan kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo. 2. 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic) dan 5P (Purpose, Party, Payment, Prospect, Protection)	Wawancara,Observasi dan Dokumentasi di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo: a. Study Pustaka 1) Buku-buku 2) Jurnal 3) Artikel 4) Skripsi 5) Tesis b. Dokumentasi perusahaan	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif 2. Penentuan subjek/sumber data penelitian menggunakan teknik purposive 3. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data menggunakan analisa deskriptif kualitatif 5. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber	1. Bagaimana prosedur pemberian kredit tanpa agunan di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo? 2. Bagaimana kinerja dari Badan Kredit Desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo? 3. Apa saja kendala- kendala dan upaya penyelesaian jika terjadi debitur wanprestasi dalam pemberian kredit tanpa agunan Di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit tanpa agunan di badan kredit desa khususnya di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo?
2. Bagaimana kinerja dari badan kredit desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo?
3. Apa saja kendala yang dihadapi badan kredit desa dalam pemberian kredit tanpa agunan di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo?
4. Bagaimana upaya dalam penyelesaian jika terjadi debitur wanprestasi dalam pemberian kredit tanpa agunan di badan kredit desa di desa mlandingan kulon kabupaten situbondo?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. Imangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 275 /In.20/7.a/PP.00.9/05 /2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Unit Badan Kredit Desa Di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitass ebagai berikut:

Nama Mahasiswa	: Indira Anjarwati komarina
NIM	: E20151087
Semester	: V11 (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Prodi	: Perbankan Syariah
No Telpon	: 082334418661
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr.H.Babun Suharto.,SE.MM
NIP	: 19660322 199303 1 002
Judul Penelitian	: Analisis Kredit Tanpa Agunan di Badan Kredit Desa di Desa Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember,08 April , 2019
a.n. Dekan,
Wakil Dekan BidangAkademik

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI BADAN KREDIT DESA UNIT MLANDINGAN KULON KABUPATEN SITUBONDO

HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
12 April 2019	Silahturahmi dan menyerahkan surat	
18 April 2019	Wawancara dengan bagian pemasaran (Komisi III) BKD	
26 April 2019	Wawancara dengan Ketua pelaksana operasional (JTU)BKD Tentang kredit Tanpa Agunan.	
03 Mei 2019	Wawancara dengan Teller atau Kasir (Komisi II)	
10 Mei 2019	Meminta Tanda Tangan dan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Situbondo, 10 Mei 2019

An. Ketua Pelaksana Operassional

Unit BKD Mlandingan Kulon

Kabupaten Situbondo

JTU Unit BKD,

Kiki Tri Insana

BADAN KREDIT DESA

KABUPATEN SITUBONDO

Jl. Trebungan No. 05 Telp.(0338) 390638 Mlandingan Kulon Kode Pos : 68353
Website : WWW.badankreditdesasitubondo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Tri Insana

Jabatan : Ketua Pelaksanaan BKD Unit Mlandingan Kulon

Alamat : Panji Kab.Situbondo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama Mahasiswa	: Indira Anjarwati Komarina
NIM	: E20151087
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
No. Telp	: 082334418661

Telah selesai melakukan penelitian di BKD Kota Situbondo Jln.Trebungan No.05 Mlandingan Kulon selama 1(satu) bulan 1 Minggu, terhitung mulai tanggal 12 April 2019 sampai dengan 10 Mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" ANALISIS PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN DI BADAN KREDIT DESA DIDESA MLANDINGAN KULON KABUPATEN SITUBONDO "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya :

Situbondo, 10 Mei 2019

An. Ketua Pelaksanaan operasional

Unit BKD Mlandingan Kulon

Kabupaten Situbondo

Kiki Tri Insana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

FOTO DOKUMENTASI

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BUKU ANGSURAN PINJAMAN

Bank Desa :
No. Pinjaman : 120
No. Simpanan : 57
No. Anggota :
Nama Peminjam : Suyuna
Alamat : P. Atoni
Tgl Realisasi :
Jumlah Pinjaman : Rp. 1.500.000
Jumlah Angsuran : Rp. 150.000 x 10
Simpanan : Rp.
Simpanan Yg Lalu : Rp.
Jumlah Simpanan : Rp.

Tgl. Jatuh Tempo :
Pinjaman :
MINGGUAN / BULANAN
Tanda Tangan / Cap Jempol

No.	Tanggal	Angsuran		Tina	Paraf	
		Pokok	Bunga		JTU	Kolektor
1	15/07		150.000			
2	22/07		150.000			
3	29/07		150.000			
4	5/08		150.000			
5	12/08		150.000			
6	19/08		150.000			
7	26/08		150.000			
8	2/09		150.000			
9	9/9		150.000			
10	16-9-16	500.000				
11						
12						

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

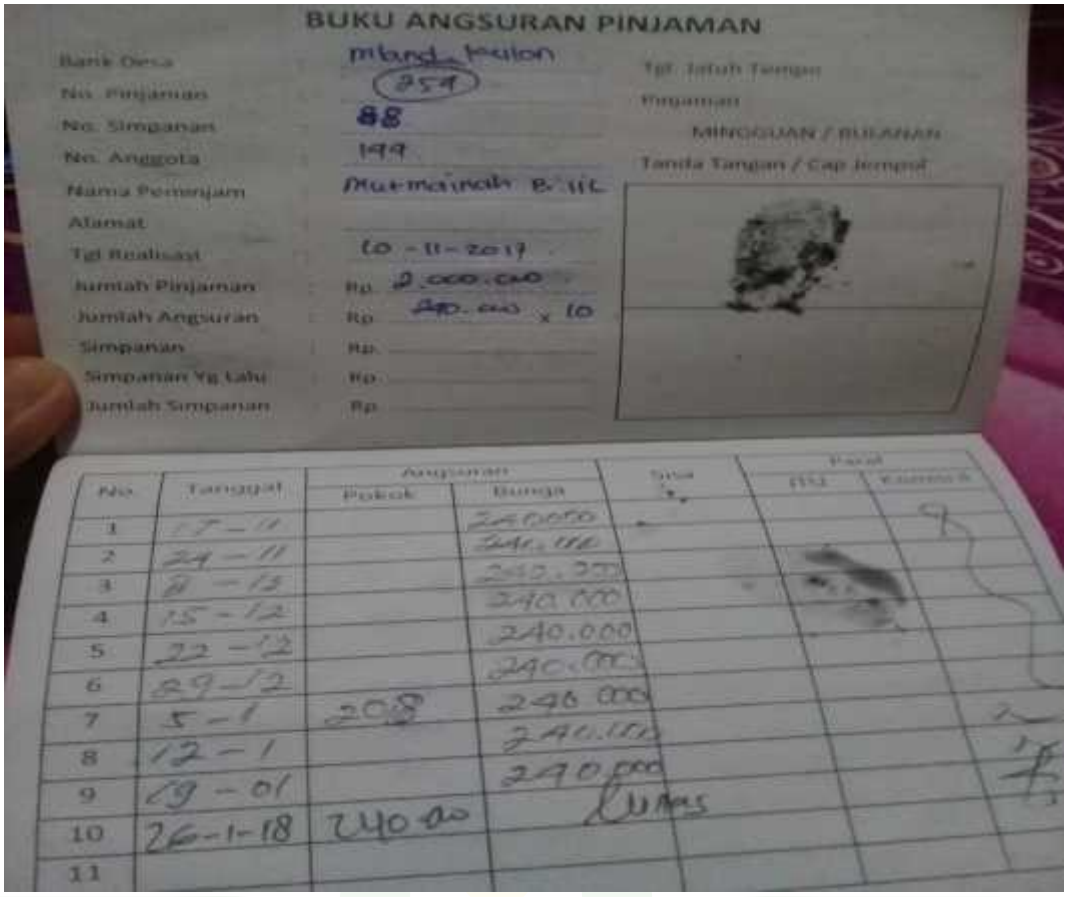

BUKU ANGSURAN PINJAMAN

Bank Desa : mlandingan kulon
No. Pinjaman : 254
No. Simpanan : 88
No. Anggota : 199
Nama Peminjam : Mutmainah B. HK
Alamat :
Tgl Realisasi : 10 - 11 - 2017
Jumlah Pinjaman : Rp. 2.000.000
Jumlah Angsuran : Rp. 240.000 x 10
Simpanan : Rp.
Simpanan Yg Lalu : Rp.
Jumlah Simpanan : Rp.

Tgl. Jatuh Tempo :
Pinjaman : MINGGUAN / BULANAN
Tanda Tangan / Cap Jempol :

No.	Tanggal	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Sisa	Paraf PHL	Paraf Kasubag
1	17 - 11		240.000			
2	24 - 11		240.000			
3	8 - 12		240.000			
4	15 - 12		240.000			
5	22 - 12		240.000			
6	29 - 12		240.000			
7	5 - 1	208	240.000			
8	12 - 1		240.000			
9	19 - 01		240.000			
10	26-1-18	240.00	Lunas			
11						

Model VIII

BUKU ANGSURAN PINJAMAN

BKD
BADAN KREDIT DESA
KABUPATEN SITUBONDO

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENELITI

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Indira Anjarwati Komarina
2. Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 17 September 1997
3. Agama : Islam
4. Alamat : Kp. Pesisir, Desa Mlandingan Kulon, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo, Rt/Rw 003/002
5. No.Handphone : 082334418661
6. Email : Indieragokiel@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Darma Wanita
2. SD : SD Negeri 1 Mlandingan Kulon Kabupaten Situbondo
3. SMP : MTS Bahrul Ulum 1 Kabupaten Bondowoso
4. SMA : MAU. Zainul Hasan 1 Genggong Kabupaten Probolinggo
5. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember 2015-2019

C. Riwayat Organisasi

1. Ikatan mahasiswa situbondo IAIN Jember 2017 sebagai sekretaris Umum
2. Kader Pergerakan mahasiswa islam indonesia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id